



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 113-10-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 226-07-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 03-18/PHPU-DPD /XVII/2019**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAN DEWAN  
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
TAHUN 2019 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

**JAKARTA**

**JUMAT, 12 JULI 2019**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 113-10-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 226-07-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 03-18//PHPU-DPD /XVII/2019

**PERIHAL**

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 Provinsi Nusa Tenggara Barat.

**PEMOHON**

1. Partai Bulan Bintang (Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
2. Partai Persatuan Pembangunan (Perkara Nomor 113-10-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Perkara Nomor 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
4. Partai Gerakan Indonesia Raya (Perkara Nomor 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
5. Partai Nasional Demokrat (Perkara Nomor 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
6. Partai Beringin Karya (Perkara Nomor 226-07-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
7. Partai Golongan Karya (Perkara Nomor 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
8. Partai Demokrat (Perkara Nomor 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
9. Farouk Muhammad (Perkara Nomor 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019)

**ACARA**

Pemeriksaan Pendahuluan

**Jumat, 12 Juli 2019, Pukul 14.05-16.21 WIB**  
**Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,**  
**Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) I Dewa Gede Palguna | (Ketua)   |
| 2) Suhartoyo           | (Anggota) |
| 3) Wahiduddin Adams    | (Anggota) |

**Pan M. Faiz**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Yasin
2. Ngurah Gde Juan

**B. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Sandratus Ama Reko

**C. Pemohon Perkara Nomor 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Abdullah

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Ace Kurnia

**E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Aperdi Situmorang
2. Ucok Edison Marpaung
3. Nazaruddin

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Alberthus

**G. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Alex Candra
2. Zulham Efendi

**H. Pemohon Perkara Nomor 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Samsul Qomar

**I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Yandri Sudarso
2. Ilham

**J. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Kurniawan
2. Alungsyah
3. Happy Hayati Helmi

**K. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Zul Fahmi

**L. Pihak Terkait Perkara Nomor 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Evi Apita Maya

**M. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Yudian Sastrawan
2. D. A. Malik

**N. Termohon:**

1. M. Fadillah N. (KPU RI)
2. Yan Marli (KPU NTB)

**O. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Syafran Riyadi
2. M. Ridwan Saleh
3. Imam Munandar
4. Dipo Lukmanul Akbar
5. Maher Syalal H. Pakpahan

**P. Bawaslu NTB:**

1. Umar Achmad Seth
2. Suhardi
3. Yuyun Nurul Azmi
4. Abhan

**SIDANG DIBUKA PUKUL 14.05 WIB**

**1. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sidang saya buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, om swastiastu, salam sejahtera. Kita akan melanjutkan pemeriksaan pendahuluan. Kali ini untuk 9 permohonan. 8 dari partai politik dan 1 dari calon perseorangan calon anggota DPD. Yaitu, Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Bulan Bintang. Perkara Nomor 113-10-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Persatuan Pembangunan. Perkara Nomor 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Perkara Nomor 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Gerakan Indonesia Raya. Perkara Nomor 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Perkara Nomor 226-07-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Beringin Karya. Perkara Nomor 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Golongan Karya. Perkara Nomor 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Demokrat. Dan Perkara Nomor 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019 untuk calon anggota DPD atas nama Prof. Dr. Farouk Muhammad.

Sebelum kita mulai, silakan para pi ... Pemohon memperkenalkan diri terlebih dahulu mulai dari Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Bulan Bintang! Ya, Bapak yang baru datang apa Pihak Terkait? Ya, silakan duduk!

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

**3. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaikumsalam wr. wb.

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Nama saya Pak Yasin, wakil dari PBB. Saya dibantu oleh rekan saya, Pak Juan. Demikian, terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

**5. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, pakai Pak dulu, Pak ya? Ya, baguslah.

Kemudian yang kedua, Perkara Nomor 113-10-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dari Partai Persatuan Pembangunan. Apakah ada yang hadir? Ya, mungkin karena ... ya karena mungkin mengajukan surat pengajuan pencabutan permohonan. Nanti yang akan kami sampaikan. Kemudian, Perkara Nomor 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Baik.

**7. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ada, ya? Sudah. Ya, silakan!

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ada, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia. Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

**9. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaikumsalam wr. wb.

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Salam sejahtera untuk kita semuanya. Kami dari PDI Perjuangan untuk PHPU di DPRD Kabupaten Dompu Dapil III, diwakili oleh saya Ace Kurnia. Dan kebetulan dihadiri juga oleh caleg kami di Dompu III yaitu, Bapak Abdullah H, S.Pdi. Terima kasih, Yang Mulia.

**11. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Mana orangnya? Oh, ya, berdiri, Pak. Terima kasih.

Kemudian, dari Perkara Nomor 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Partai Gerakan Indonesia Raya! Oh, belum hadir? Kabarnya masih makan siang. Kita ... ya ... kita sambil jalan saja. Supaya kita bisa terus berjalan. Nanti kalau hadir, mohon dilaporkan Petugas!

Perkara Nomor 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dari Partai Nasdem.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Terima kasih, Yang Mulia. Selamat siang.

**13. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Selamat siang.

**14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Kami dari Partai Nasdem. Perkenalkan, saya Aperdi Situmorang didampingi oleh Ucok Edison Marpaung, di belakang sini sama Nazaruddin dan pihak ... dari Pihak Terkait 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, Sandra ... Sandaratius Ama Reco. Terima kasih, Yang Mulia.

**15. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Anda kok memperkenalkan Pihak Terkait juga, bagaimana itu maksudnya?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Sesama (...)

**17. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sesama Nasdem?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Namanya, Sandratius Amareco.

**19. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ndak, maksudnya ... apa namanya (...)

**20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Maaf ... maaf, Yang Mulia. Saya tidak menyebutkan Pihak Terkait. Maksudnya satu tim, Yang Mulia.

**21. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Karena 1 partai? Jadi, ini internal partai, ya? Ndak?

**22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Bukan, Yang Mulia.

**23. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh.

**24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Satu ... satu tim saja, Yang Mulia.

**25. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, itu, jangan menggaruk yang tidak gatal yang ada di situ.

**26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Maaf, Yang Mulia.

**27. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, tapi Anda baik hati memperkenalkan yang lain. Baguslah itu. Kemudian, dari Partai Beringin Karya apakah hadir kali ini? Berkarya tampaknya tidak hadir, ya? Baik, Pak, selamat. Terima kasih. Tidak hadir, memang belum hadir sejak pagi. Kemudian, dari Partai Golongan Karya? Oh, ya. Silakan, Pak!



**28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari DPP. Saya sendiri Alberthus, terima kasih.

**29. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sendiri Pak, ya?

**30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Sendiri.

**31. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, baik. Dari Partai Demokrat?

**32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Assalamualaikum wr. wb.

**33. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaikumsalam wr. wb.

**34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Dari Partai Demokrat, saya Yandri Sudarso. Kemudian, Prinsipal kami, Bapak Qomar dan tim saya, Ilham.

**35. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Pak Qomar, mana?

**36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ini, Pak.

**37. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya ... ya. Ya, terima kasih.

**38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb

**39. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaikumsalam wr. wb. Yang terakhir, Perkara Nomor 03-18-PHPU.DPD/XVII/2019 yang mau ... dari calon anggota DPD, Prof. Dr. Farouk Muhammad, silakan!

**40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: KURNIAWAN**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**41. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaikumsalam wr. wb.

**42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: KURNIAWAN**

Salam sejahtera, om swastiastu. Kuasa Pemohon dari prinsipal, hadir, Yang Mulia. Saya sendiri Kurniawan. Sebelah kanan, Alungsyah dan Happy Hayati Helmi. Terima kasih, Yang Mulia.

**43. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Prinsipal hadir?

**44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18-PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: KURNIAWAN**

Eenggak hadir, Yang Mulia.

**45. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, tidak hadir, ya. Baik, Terima Kasih. Dari Termohon apakah ... pasti ada perubahanlah? Atau ndak? Silakan!

**46. KUASA HUKUM TERMOHON: SYAFRAN RIYADI**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**47. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaikumsalam wr. wb.

**48. KUASA HUKUM TERMOHON: SYAFRAN RIYADI**

Kami dari Kantor Hukum Absar Kartabrata Law Firm, mewakili KPU Republik Indonesia. Bersama ini, yang hadir adalah Syafran Riyadi, S.H. Bersama kami juga hadir dari KPU Nusa Tenggara Timur Komisioner, Pak Yan (...)

**49. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Eh, Nusa Tenggara Timur apa Barat?

**50. KUASA HUKUM TERMOHON: SYAFRAN RIYADI**

Eh, maaf. Nusa Tenggara Barat.

**51. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Itu ke Komodo kalau gitu.

**52. KUASA HUKUM TERMOHON: SYAFRAN RIYADI**

Ya. Nusa Tenggara Barat, Pak Yan Marli dan juga perwakilan dari KPU Republik Indonesia, Bapak M. Fadhilah Negari. Terima kasih, Yang Mulia.

**53. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Silakan dilanjutkan Termohon!

**54. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD RIDWAN SALEH**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

**55. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaikumsalam wr. wb.

**56. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD RIDWAN SALEH**

Nama saya Muhammad Ridwan Saleh dari Ali Nurdin & Partners. Saya dalam hal ini mewakili Provinsi NTB untuk Partai Berkarya Perkara Nomor 226-07-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dan Partai Golkar Perkara Nomor 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019.

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

**57. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaikumsalam wr. wb. Kemungkinan Bapak untuk ini akan bernapas lega karena Berkarya tidak hadir ini kayaknya.

**58. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD RIDWAN SALEH**

Siap, Yang Mulia.

**59. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Silakan dilanjutkan!

**60. KUASA HUKUM TERMOHON: IMAM MUNANDAR**

Terima kasih, Yang Mulia. Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. salam sejahtera bagi kita semua. Perkenalkan nama saya Imam Munandar dalam hal ini mewa ... dari Kantor Hukum Hicon, Kuasa Hukum Termohon khusus untuk Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 yang diajukan oleh PBB dan juga Perkara Nomor 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 yang diajukan oleh PDIP. Terima kasih, Yang Mulia. Wassalamualaikum wr. wb.

**61. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaikumsalam wr. wb. Silakan! Masih ada? Ya.

**62. KUASA HUKUM TERMOHON: DIPO LUKMANUL AKBAR**

Assalamualaikum wr. wb. Terima kasih, Yang Mulia. Perkenalkan saya Dipo Lukmanul Akbar dari Kantor Nurhadi Sigit Law Office, dalam hal ini untuk Perkara Demokrat Nomor Perkara 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, PPP Nomor Perkara 113-10-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, kemudian Nasdem Perkara Nomor 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019. Terima kasih, Yang Mulia.

**63. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Masih ada? Silakan! Ya.

**64. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHER SYALAL H PAKPAHAN**

Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Perkenalkan saya Maher Syalal Hasybas dari Kantor Master Hukum & Co, khusus untuk menangani perkara ... mewakili Termohon Perkara untuk Calon DPD Nomor 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019. Terima kasih, Yang Mulia.

**65. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya. Dari Termohon sudah semua? Dari Pihak Terkait, silakan!

**66. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: YUDIAN SASTRAWAN**

Assalamualaikum wr. wb. Nama saya Yudian Sastrawan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama H. Lalu Suhaimi Ismy dan Ibu Evi Apita Maya atas gugatan ... apa ... Pak Farouk Muhammad, sebagai Pihak Terkait, kami sebagai Pihak Terkait.

**67. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya. Pihak terkait untuk (...)

**68. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: YUDIAN SASTRAWAN**

Dan di sebelah saya ada Pak, Pak D.A. Malik.

**69. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**70. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: YUDIAN SASTRAWAN**

Sekian.

**71. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

D.A. itu ada Deny, ndak? Bukan, ya? Bukan Deny Malik, ya?

**72. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YUDIAN SASTRAWAN**

Bukan.

**73. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya. Silakan!

**74. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ZUL FAHMI**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan nama saya Zul fahmi selaku Kuasa Hukum dari DPP Partai Amanat Nasional, mewakili khusus untuk Pak Muhammad Syafrudin, S.T., M.M. Terima kasih, Yang Mulia.

**75. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pihak Terkait untuk perkara berapa?

**76. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ZUL FAHMI**

Perkara Nomor 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, Yang Mulia.

**77. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019? Partai Golkar, ya?

**78. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ZUL FAHMI**

Ya, Yang Mulia.

**79. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, terima kasih. Masih ada? Ya, silakan!

**80. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SANDRATIUS AMA REKO**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Sandratius Ama Reko, S.H., dari Partai Nasdem untuk terkait Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 yang diajukan oleh Partai Bulan Bintang, Yang Mulia.

**81. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019. Bulan Bintang, ya. Bapak (...)

**82. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SANDRATIUS AMA REKO**

Terima kasih, Yang Mulia.

**83. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Bapak sudah advokat belum?

**84. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SANDRATIUS AMA REKO**

Saya belum advokat, Yang Mulia.

**85. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya.

**86. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SANDRATIUS AMA REKO**

Masih menunggu pelantikan, Yang Mulia.

**87. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Masih menunggu pelantikan. Ya.

**88. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SANDRATIUS AMA REKO**

Terima kasih, Yang Mulia.

**89. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pelantikan, ya jadi karena ada beberapa ini. Tapi bukan karena ada banyak Peradi, kan?

**90. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SANDRATIUS AMA REKO**

Bukan, Yang Mulia.

**91. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya ya. Hanya karena menunggu saja?

**92. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SANDRATIUS AMA REKO**

Hanya karena menunggu saja. Terima kasih, Yang Mulia.

**93. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Tidak masalah karena di sini tidak harus advokat yang ini. Cuma kalau sudah advokat, Anda harus memakai toga.

**94. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SANDRATIUS AMA REKO**

Baik, Yang Mulia.

**95. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Dari Bawaslu, silakan! Oh, ini Pak Ketuanya sendiri ini kayaknya.

**96. BAWASLU RI: ABHAN**

Terima kasih, Majelis Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Perkenalkan kami dari pihak pemberi keterangan, hari ini hadir dari Bawaslu NTB, bertiga. So, di sebelah kanan saya Umar Achmad Seth, sebelah kiri saya Suhardi, dan di belakang Ibu Yuyun Nurul Azmi, dan saya sendiri Abhan. Terima kasih, Yang Mulia.



**97. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Terima kasih, Pak Abhan. Ya kita akan mulai dengan Pemohon Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dan untuk permohonan ini, saya mohon berkenan, Yang Mulia Pak Dr. Suhartoyo untuk memandu jalannya persidangan. Silakan, Pak Ketua!

**98. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Terima kasih, Pak Ketua. Pak Yasin, berapa dapil Anda punya ini yang dipersoalkan? Mana ... mana saja? Pakai miknya dong!

**99. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya. Baik, Pak. Sebetulnya ada 3 nih, Yang Mulia.

**100. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebetulnya, yang enggak betul yang berapa?

**101. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya. Jadi, bisa dilanjutkan, Yang Mulia apa?

**102. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada renvoi dulu, enggak?

**103. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Renvoi, ada sedikit, Pak.

**104. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di mana?

**105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sesuai dengan anu ini ... yang resume.

**106. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Resume apa? Enggak ada resume di sini.

**107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di halaman (...)

**108. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Halaman berapa? Lupa atau bagaimana? Atau dibaca dulu saja?

**109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Baca dulu Pak, ya.

**110. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baca dulu? Langsung pada dalil-dalil yang Dapil Lombok Timur dulu.

**111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Lombok Timur dulu Pak, ya?

**112. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Baik, Pak. Assalamualaikum wr. wb. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Yang Mulia bahwa sesuai dengan permohonan kami, ada 3 dapil yang kami wakili. Pertama, Lombok Timur III.

**114. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**115. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Yang kedua, Lombok Barat II. Yang ketiga, Lombok Barat IV.

**116. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**117. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Untuk Lombok Barat IV, mengingat alasan satu dan lain hal, jadi kami tarik permohonan kami Lombok Barat IV.

**118. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Lombok Barat IV ditarik?

**119. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**120. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu di halaman berapa, ya, Pak, ya? Halaman 13? Terus petitumnya bagaimana?

**121. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak?

**122. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada korelasi dengan petitum, tidak? Untuk (...)

**123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Dengan ini apa namanya ... poin dengan hati nurani ... Partai Hanura, Pak.

**124. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bukan itu pertanyaannya. Kalau Anda tarik Dapil IV Lombok Barat, itu berpengaruh di petitum, tidak?

**125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Tentu karena dengan ditariknya poin apa namanya ... Lombok Barat IV. Tentu di petitum ada perubahan itu, Pak, ada ... ada pengaruh ini, Pak.

**126. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, nanti disebutkan ya, di petitum mana, ya. Pak, ya?

**127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**128. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, sekarang tinggal 2 dapil. Lombok Timur dan Lombok Barat II, ya kan?

**129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**130. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Silakan!

**131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Jadi, ini kami baca resumennya saja ini, Pak.

**132. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, sudah.

**133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Bahwa berdasarkan hasil pemilu legislatif anggota ... pengisian anggota DPRD Kabupaten Lombok Timur, Daerah Pemilihan Lombok Timur III yang menurut Pemohon, perhitungan suaranya adalah sebagai berikut. Sesuai dengan tabel ini. Bahwa di Partai Nasdem menurut Termohon suaranya=5.809 suara. Menurut Pemohon=5.806 suara, ada selisih 3 dari untuk Nasdem.

Sedangkan Partai PBB, suara menurut Termohon adalah 5.794 suara. Menurut Pemohon, suaranya adalah 5.814 suara. Jadi, ada selisih 20 suara.

**134. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Ini anu yang ... yang pokok persoalan di Lombok Timur, ini?

**135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**136. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Nah, dalam ... terus uraiannya yang pertama. Jadi, kekurangan suara itu ... pengurangan suara Pemohon di Kecamatan Terara sebanyak 20 suara.

A. Di TPS 9, Desa Terara sebanyak 6 suara.

**138. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**139. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Dimana suara PBB adalah sebanyak 12 suara. Namun, ditulis di dalam form ... Form DA-1 hanya 6 suara.

**140. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, gitu.

**141. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

B. Di TPS 16 (...)

**142. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terara juga?

**143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Terara juga. Ada 8 suara sebanyak ... hilang sebanyak 8 suara. Dimana suara yang diperoleh oleh PBB adalah 9 suara. Sementara ditulis dalam Form DAA-1 ditulis hanya 1 suara.

**144. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar! Sebanyak 8 suara?

**145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**146. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Mestinya 9, ditulis 1?

**147. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ditulis 1.

**148. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi, pengurangan?

**149. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

8.

**150. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

8? Oke. Suradadi?

**151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Suradadi. Suradadi sebanyak 2 suara. Seharusnya 16 suara yang diperoleh oleh PBB, tapi ditulis di dalam forum ... Form DAA-1 hanya 14.

**152. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

14 atau 12?

**153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di ... 14, Pak.

**154. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

14. Partai dan 4 suara akumulasi ... sebentar. Oh, iya 14.

**155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

14.

**156. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi, (...)

**157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

D. Di TPS 8 Desa Jenggik, sebanyak suara ... 2 suara. Dimana seharusnya 4 suara, tetapi ditulis di dalam Form DAA-1 ditulis 2 suara.

**158. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

2 suara. 2 suara, ya?

**159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya. Terus di TPS (...)

**160. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Rarang.

**161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

15 Desa Rarang sebanyak 2 suara. Dimana seharusnya 4 suara, tapi ditulis 2 suara.

**162. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi, semua berapa, Pak?

**163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

20, Pak.

**164. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

20.

**165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**166. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Terus apa alasan yang kedua?



**167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Yang kedua penambahan suara di Partai Nasdem di Kecamatan Terara sebanyak 3 suara. Di TPS 4 ... eh, 11 Sukadana sebanyak 2 suara. Dimana 4 suara diperoleh Partai Nasdem yang dicatat di Form C, ditulis menjadi 6 suara pada Form Model DAA-1.

**168. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

2 suara, ya?

**169. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak. Di B-nya TPS 02 di Desa Lando sebanyak 1 suara. Dimana suara Nasdem adalah 0, di Model DA-1 ditulis 1 suara.

**170. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Terus alasan ketiga apa alasan berikutnya, enggak ada lagi?

**171. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Itu saja, Pak. Selanjutnya Para Hakim Yang Mulia sebagaimana pada proses selanjutnya, kita lanjutkan dengan DPRD Lombok Barat II.

**172. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Apa yang terjadi di Lombok Barat II?

**173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di Lombok Barat II ini dengan Partai Hanura. Susunan dalam tabel permohonannya, sesuai dengan rekapitulasi daripada Termohon adalah suaranya sebanyak 3.894 suara.

**174. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar, Pak. Tabelnya di mana, ya? Sebentar. Untuk 319 ini?

**175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

3.894 suara. Itu menurut Termohon.

**176. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sedangkan menurut Pemohon, suaranya=3.846 suara.

**178. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

44. 44 apa 46?

**179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

46, Pak.

**180. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini kok di sini 44, loh, Pak. Selisihnya 50. 3.894, versi Pemohon=3.844. Jadi, selisih 50.

**181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ada renvoi perbaikan sedikit, Pak.

**182. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Mestinya berapa?

**183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di halaman 15 ini, Pak.

**184. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kok 15? Bapak baca resume apa itu?

**185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Resume yang kita buat sendiri.

**186. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Permohonan Bapak sampai berapa memangnya? Cuma 15 halaman, kan? Berapa halaman?

**187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ini karena suara ya ... apa namanya (...)

**188. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Yang tadi direnvoi berapa?

**189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Yang tadi suaranya partai (...)

**190. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Hanura?

**191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Hanura ini (...)

**192. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

3.894, versi Termohon. Menurut Pemohon=3.846?

**193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

3.846.

**194. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

46.

**195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ada ... ada selisihnya 48 suara.

**196. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya.

**197. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. 2 suara lumayan kan, ya? Namanya usaha, kan? Ya, gimana Pak Yasin?

**198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Partai Bulan Bintang menurut Termohon=3.729 suara.

**199. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

3.729, ya, betul.

**200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Menurut Pemohon=3.860 suara.

**201. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Waduh, berubah lagi. Jadi selisih berapa?

**202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Selisihnya 132 suara

**203. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

132?

**204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**205. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Ada renvoi Bapak, enggak? Sudah?

**206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**207. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa alasannya? Mau dibacakan, enggak?

**208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Dibacakan sedikit, Pak. Jadi ini pengurangan perolehan suara Pemohon di Kecamatan Sekotong sebanyak 132 suara.

**209. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sekotong.

**210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Yakni, A. Sebanyak 52 suara di Desa Buwun Mas, yaitu TPS 3 kehilangan sebanyak 40 suara, dimana perolehan Pemohon seperti pada Form C-1 adalah 40 suara, ditulis 0. Pada Form DA ... DAA-1.

**211. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

0?

**212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

0. Pada TPS 5, kehilangan sebanyak 2 suara, dimana perolehan Pemohon seperti pada Form C-1 adalah sua ... 2 suara ditulis 0 pada Form DAA-1.

**213. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

2 suara ruginya?

**214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di TPS 24, kehilangan sebanyak 2 suara, dimana perolehan Pemohon seperti pada Form C-1 adalah 2 suara, ditulis 0 suara.

**215. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di TPS berapa itu?

**216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

TPS 24, Pak.

**217. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

24. Di TPS 24 di mana ini? Sekotong juga?

**218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sekotong juga, Pak.

**219. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar. Oke.

**220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di TPS 13 Sekotong (...)

**221. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sekotong itu kan kecamatan, bagaimana Anda bisa mengidentifikasi 24 Sekotong kalau enggak menyebut desanya? Apa berurutan, ya?

**222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Berurutan.

**223. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Berurutan meskipun beda desa, ya?

**224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**225. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sebentar, sebentar. Bapak yang di Desa Buwun Mas itu, bukan?

**226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak?

**227. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

TPS yang tadi Bapak sebut di Kecamatan Sekotong itu di suara di Desa Buwun Mas? Ah, ini karena Bapak baca resume sendiri, jadi ndak paham ini. Coba lihat di permohonannya itu di Buwun Mas itu, kan?

**228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, di bu ... di Desa Buwun Mas ini, Pak.

**229. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Betul, ya?

**230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**231. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tadi ditanya Yang Mulia Pak Suhartoyo.

**232. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, bagian dari Desa Buwun Mas?

**233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**234. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau yang sekarang? Masih, ya? Ini masih itu, ya?

**235. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**236. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Karena nanti ada Desa Sekotong Tengah, ya. Kalau kecamatan kan susah untuk (...)

**237. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**238. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Terus sekarang yang TPS 30.

**239. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di TPS 13, Pak.

**240. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

30, tadi 24, terus sekarang 30=7 suara. Gimana, Pak? Bapak buat resumennya enggak sama dengan permohonannya kali. TPS 30 berarti masih desa yang sama dengan desa yang Buwun Mas tadi. Gimana, Pak? Yang 7 suara kemudian ditulis 0, kehilangan 7 suara itu. Datanya berapa di situ? TPS berapa yang Bapak pegang ini?



**241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

TPS ... TPS 13 ini, Pak.

**242. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

13 berapa suara?

**243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

8 suara.

**244. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di sini 7.

**245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Kehilangan sebanyak 8 suara ... perolehannya seharusnya adalah  $C-1=9$ , ditulis 1 suara.

**246. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh ... ini 7 ditulis 0. Coba, ini gimana ini? Bapak, temannya itu di ... anu ... didrop dulu itu, ditunda dulu yang itu. Argumentasi itu, di kawan Bapak ada, kan? Partner Bapak itu siapa? Suruh mengecek. Resume itu dasarnya dari mana? Ini memang ada permohonan, kan yang 2, ya, tapi kami kan ... yang pakai ... yang perbaikan yang ada registrasinya, Pak. Tapi yang lain benar, cuma yang ini saja yang berbeda TPS 30 ini. Bapak, punya Bapak 13, kan? TPS 13 dan jumlah suara 9, di sini 7.

**247. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di desa ini ya ... 7 ini, Pak ... TPS 7 ini, Pak, ya?

**248. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di Buwun Mas juga?

**249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Buwun Mas, Pak.

**250. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, Buwun Mas, TPS 30, ada enggak di situ? Bapak pegang permohonannya tidak?

**251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**252. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Permohonan Bapak pegang, enggak?

**253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Pegang, Pak.

**254. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Halaman 3 ... halaman 10, dilihat coba! Halaman 10 ... yang ada TPS 30 pentolan itu ... jendolan itu (...)

**255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Oh ya, Pak. Ada, Pak.

**256. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Berapa? 30?

**257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

TPS 30 kehilangan sebanyak 7 suara (...)

**258. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kenapa Bapak bisa 13 kehilangan 8 tadi? Mana yang benar? Mana yang benar, Pak?

**259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Yang benar ini, Pak.

**260. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini mana?

**261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di permohonan, Pak.

**262. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini yang mana, yang ... yang 30?

**263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Yang 30, Pak.

**264. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

7 suara, ya?

**265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**266. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, ayo lanjutkan!

**267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**268. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk Sekotong Tengah?

**269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sekotong Tengah sebanyak 26 suara.

**270. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Rinciannya?

**271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di Sekotong Tengah, dimana permohonannya adalah Termohon seperti tertera pada Formulir C-1 adalah sebanyak=26 suara (...)

**272. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ditulis 0?

**273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ditulis menjadi angka permohonan (...)

**274. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kok angka permohonan bagaimana? Ditulis di DAA-1=0, sehingga kehilangan suara 26. Kan begitu?

**275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak. Nol, Pak. Ya. Terus di (...)

**276. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

TPS-nya enggak ada ini, Pak?

**277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

TPS 2.

**278. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Wah, Sekotong Tengah ini malah dari setiap TPS di daerah pemilihan ... ya, ini argumentasi enggak jelas ini TPS mana ini.

**279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**280. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, ini ... Bapak nih, gimana? Kok malah mengeluh sendiri, jangan-jangan kalau enggak di depan persidangan keluhannya lebih banyak itu. Ya, Pak Yasin, gimana ini? Didrop atau tetap dipertahankan tanpa data? Nanti (ucapan tidak terdengar jelas) juga, sia-sia Anda ajukan argumentasi ini kalau (...)

**281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Lanjut di desa ini ya Pak ... Desa Kedaro, Pak.

**282. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jangan dulu, ini selesaikan dulu. Ini mau diapakan? Tetap tanpa data, ada kehilangan 26 suara di Desa Sekotong Tengah, tapi tidak bisa menunjukkan di TPS mana ... di ... ya, kan?

**283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Nanti di ... anu ... di bukti, Pak, nanti. Dilengkapi di bukti, nanti.

**284. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, bukti itu rujukannya harus dalil. Kalau enggak ada dalil, Anda mau membuktikan, enggak nyambung. Sama Hakim ditolak nanti. Anda buktikan apa, orang dalilnya enggak ada. Ya, nanti terserah Anda, kami tidak bisa membatasi juga. Nanti akan kami nilai dan setelah

mendengar responsnya Bawaslu, KPU, dan Pihak Terkait, nanti kita compare masing-masing argumentasi dan bukti. Ya, setuju, Pak Yasin?

**285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**286. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Anda sudah dibantu, enggak setuju, kebangetan. Oke, Kedaro, ayo!

**287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Kedaro, yakni pada TPS 9 kehilangan sebanyak 14 suara, dimana perolehan suara pada form C-1 adalah sebanyak 156 suara, ditulis di dalam Form DAA-1 sebanyak 142 suara.

**288. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. TPS 14?

**289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

TPS 14 kehilangan sebanyak 30 suara dimana pada C-1 tertulis (...)

**290. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

58?

**291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

58 suara, ditulis 28 suara pada Form DAA-1.

**292. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. 2 suara di Desa Kedaro lagi, tanpa TPS ini.

**293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di ... apa ... sebanyak 10 suara di Desa Sekotong Barat.

**294. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kita belum pindah Sekotong. Sekotong kan, beda kecamatan itu. Kedaro dulu, Sekotong Tengah. Ini kan, ada ... atau tidak dibacakan, dilewatkan yang dalil yang sebanyak 2 suara di Desa Kedaro memang TPS-nya tidak bisa ditunjukkan, sih. Ini nasibnya dengan yang di atas tadi. Dilewatkan? Halaman 11, paling atas. Gimana, Pak? Didrop?

**295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Jadi, suara=2 ini, Pak. Jadi=10, Pak, yang benar.

**296. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

10 mana? 10 kan, untuk tadi ... untuk mana ... Sekotong. Ini ... ini 2, Pak. Enggak ada kata 10-nya di untuk Kedaro ini. Kedaro ini kan, masih untuk Sekotong Tengah tadi. Nah, angka 2 nanti Bapak baru bisa bicara tentang ... oh, ini Kedaro juga bagian dari Sekotong Tengah. Tapi, Bapak tidak bisa menunjukkan TPS? Desa Kedaro. Gimana, Pak? Apa enggak ... Bapak malah baca di 10 tadi mana, Pak? 10, angka 10 tadi?

**297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Kedaro Sekotong Barat, Pak.

**298. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kedaro Sekotong Barat? Ada Kedaro Sekotong Barat?

**299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Se .. se ... Sekotong .... Sekotong Barat di ... Desa Sekotong Barat, Pak.

**300. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Desa Sekotong Barat? Apa bedanya dengan Desa Kedaro? Desa antar desa ini, loh. Sekotong Tengah. Bapak baca resume atau Bapak baca Permohonan itu? Pak?

**301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Resume, Pak. Resume ini Desa Sekotong, Pak.

**302. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, resumenya itu yang (...)

**303. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bapak itu kok, bikin resume yang membingungkan diri sendiri, itu bagaimana itu? Pak, Bapak itu baca yang mana sebenarnya ini? Kami ... maaf, Pak Yang Mulia.

**304. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**305. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang halaman 11 itu lho, Pak.

**306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**307. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang Perbaikan Permohonan halaman 11 itu, coba baca yang paling atas itu. Bagaimana bunyinya?

**308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Di sini tertulis ada Desa Kedaro, tapi ada perbaikan Sekotong, Pak. Sekotong Barat.



**309. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bukan, baca dulu yang aslinya bagaimana tadi. Perbaikannya nanti setelah dibaca. Aslinya bagaimana?

**310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Jadi, aslinya D sebanyak 2 suara di desa (...)

**311. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, itu maksudnya tadi yang ditanya.

**312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Kedaro dimana perolehan Pemohon seperti terdapat pada form C adalah 2, dicoret sedemikian rupa dengan dihilangkan ... silangkan angka perolehan bukti P-232 selain (...)

**313. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Eh, P-32 apa P-232?

**314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

32 di sini, Pak.

**315. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bapak baca P-232 tadi.

**316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

P-32.

**317. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, itu yang makanya.

**318. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini.

**319. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Teruskan!

**320. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau Pemohon membuat resume, sengaja atau tidak sengaja untuk memasukkan data yang salah ini, untuk melipir-melipir supaya perbaikan tidak diterima, kemudian ... tapi Hakim kan menyimak dari permohonan yang tidak bisa lari dari situ, Pak Yasin. Jadi, bagaimana untuk yang 2 suara di Desa Kedaro itu? Didrop atau mau ... karena itu tidak ada di Permohonan kalau yang 10 itu.

**321. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sesuai Permohonan.

**322. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bagaimana?

**323. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sesuai Permohonan.

**324. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

2 suara Desa Kedaro ini, ya?

**325. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**326. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Meskipun tidak bisa menunjukkan TPS-nya?

**327. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**328. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dan itu berarti jumlahnya jadi salah, Pak. Bukan 44 jadinya itu. Kan, Bapak di atas memasukkan 44 itu angkanya, kan. Hitungannya di bawahnya. Kalau 44 itu 14 yang di TPS 9 ditambah dengan 30 suara di TPS 14, itu sudah 44. Kalau ditambah dengan 2, bagaimana matematikanya jadi tetap 44, itu? Nah, itu bagaimana itu? Mau ... ya, tapi terserah Bapak lah ya, Yang Mulia?

**329. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**330. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pemohonan mau dipertahankan atau mau dicoret.

**331. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bagaimana, Pak?

**332. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sesuai Permohonan.

**333. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sesuai Permohonan, ya? Supaya 44, tetap ya?

**334. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**335. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Sekarang perolehan suara partai Hanura di Kecamatan Sekotong sebanyak 50 suara, ini break down-nya di bawah. Agak cepat, Pak! Desa Batu Tulis. Nah, ini ndak punya resume. Enggak nyambung

dengan resumennya. Kalau begitu, seterusnya dibaca Permohonan saja, Pak. Jangan resume. Halaman 11 sub-sub judulnya saja dibaca, Pak! Halaman 11 terjadi penambahan perolehan suara Partai Hanura di Sekotong Kecamatan sebanyak 50 suara. Yakni Desa Batu Tulis=9 suara. Desa Buwun Mas=19 suara. Begitu, Pak.

**336. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**337. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Desa Pelangan sebanyak 2 suara. Desa Kedaro=20 suara. Nanti Hakim sudah bisa me-break down sendiri karena sudah membaca permohonan Saudara. Bagaimana?

**338. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Baik, Pak.

**339. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ayo, angka 2!

**340. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Angka 2, Pak. Terjadi penambahan perolehan suara Partai Hanura di Kecamatan Sekotong sebanyak 50 suara.

**341. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. 1 Desa Batu Tulis.

**342. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

1. Desa Batu Tulis sebanyak 9 suara. Desa Buwun Mas sebanyak 19 suara. Desa Kedaro sebanyak 20 suara.

**343. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Desa Pelangan? Begitu saja, Pak baca itu. Pelangan belum dibaca 2 suara.

**344. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Desa Pelangan sebanyak 2 suara.

**345. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Pindah ke Lombok Barat. Lombok Barat IV didrop, ya? Tinggal Lombok Barat berapa? Sudah habis?

**346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Lombok Barat II, Pak.

**347. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

II? Lombok Barat II, ndak ada di sini. Adanya Petikum ini, Pak. Atau IV ini hanya salah angka? Bagaimana, Pak Yasin? Daerah Pemilihan Lombok Barat IV ini maksudnya II?

**348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

II, Pak.

**349. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

II.

**350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Tinggal petikum ya, Pak ya.

**351. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, Petikum ini didrop, ya?

**352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**353. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, berarti cuma 1 dapil dong? 2?

**354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

2 kan, Pak.

**355. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya ... ya, sudah.

**356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Timur sama (...)

**357. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Barat?

**358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Timur III.

**359. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sama?

**360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sama Lombok Barat II.

**361. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Ini DPRD provinsi, ya?

**362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Kabupaten, Pak.

**363. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kabupaten kok ada lintas Lombok Barat dengan Lombok Timur? Sampeyan bagaimana?

**364. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Untuk DP ... kan tadi ada 2, Pak yang dibaca untuk DPRD Kabupaten Lombok Timur ... Lombok Timur (...)

**365. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, 2? Ini 2 calon, ya?

**366. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**367. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Ayo Petitemnya, Pak!

**368. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Petitemnya.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas. Pemohon mohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Satu. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Dua. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 987/PL.01.8-Kpt/06/KPU/V/2019 [sic!] tentang (...)

**369. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

2019, ya?

**370. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

2019.

**371. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Tadi dibaca 2009.

**372. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sori.

**373. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, ayo Pak.

**374. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 sepanjang untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Lombok Timur Daerah Lombok Timur III.

**375. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**376. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Tiga. Menetapkan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dewan Perwakilan Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 yang benar sepanjang untuk pengisian Keanggotaan DPRD Kabupaten Lombok Timur Daerah Pemilihan Lombok Timur III.



**377. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Partai Nasdem berapa? Partai Bulan Bintang berapa? Baca itu saja! Tabel, ya.

**378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sesuai tabel untuk Partai Nasdem=5.806 suara. Partai Bulan Bintang=5.814 suara.

**379. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 987/PL.01.8-Kpt/06/KPU/V/2019 (...)

**381. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Langsung saja! Sepanjang untuk?

**382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sepanjang Untuk pengisian Keanggotaan DPRD Kabupaten Lombok Daerah Pemilihan Lombok Barat.

1. Menetapkan hasil pemilihan dan seterusnya sepanjang untuk pengisian Keanggotaan DPRD Kabupaten Lombok Barat, Daerah Pemilihan Lombok Barat II, sebagai berikut.

**383. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Hanura berapa?

**384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Hanura (...)

**385. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bulan Bintang berapa?

**386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

3.844 suara, direnvoi 3.846 suara.

**387. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

3.846, ya?

**388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Partai Bulan Bintang=3.852 suara, direnvoi menjadi 3.861 suara.

**389. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Lho kok, geserannya beda dengan .... 61, ya?

**390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**391. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Hanura bertambah 2, ya kan?

**392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**393. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bulan Bintang tambah 8? 9?

**394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Sembilan, Pak.

**395. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Nanti matching, enggak dengan dalilnya itu?

**396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Nomor poin 8 terus, Pak?

**397. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Lah, yang 7, sudah?

**398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Tujuh ... tujuh kan, kaitannya dengan poin 4 ... 4 kan, tadi poin 4 ... apa ... Lombok Barat IV ditarik permohonannya, Pak.

**399. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh. Ya, sori. Dianggap tidak anu, ya?

**400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Dianggap tidak ini, ya, Pak.

**401. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus, nomor 8 jadi nomor berapa, Pak?

**402. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ke poin 8, Pak.

**403. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, kan berarti maju dia? Naik?

**404. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jadi 6.

**405. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Enam, ya?

**406. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Enam, ya, Pak, ya? Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan keputusan ini atau apabila Mahkamah Konstitusi berpatla ... berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

**407. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Aduh, lama ini ya, Pak Yasin ini, waktunya 30 menit sendiri. Baik. Jadi, untuk Pak Yasin ini 19 ... Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019. Mana Mas Faiz, Perkara Nomor 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019? Ya, sudah. Ini cuma Lombok Barat didrop ini, Mas. Baik, alat bukti. Alat bukti, Pak Ketua. Silakan, Pak Ketua! Terima kasih.

**408. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pak Yasin. Terima kasih, Yang Mulia Pak Suhartoyo.

**409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Mohon izin, Pak.

**410. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Apa itu?

**411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ini ada anu ... bukti yang kami ajukan (...)

**412. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, nanti. Saya berikan catatan dulu. Nanti siapa tahu buktinya itu berkaitan dengan catatan kami. Bapak, itu di halaman-halaman ... di permohonan-permohonan itu menunjuk bukti-bukti yang belum diserahkan?

**413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**414. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya? Ada P-21, P berapa ... padahal bukti yang Bapak serahkan selama ini yang diterima Mahkamah, baru Bukti P-1 sampai dengan P-6, betul?

**415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**416. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. P-1 sampai dengan P-6, ya?

**417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**418. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Betul. Berarti nanti Bapak akan menyerahkan ... Nah, sekarang status Bukti P-1 sampai dengan P-6 ini masih berlaku apa ndak?

**419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Masih, Pak.

**420. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Masih? Kalau begitu disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Berati bap ... Bapak akan menyerahkan bukti?

**421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**422. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang sesuai dengan yang dirujuk di permohonan itu, ya?

**423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya, Pak.

**424. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Benar, Pak? Ya?

**425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Ya.

**426. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Saya agak ragu melihat muka Bapak ... wajah Bapak itu kayaknya.

**427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Benar, Pak.

**428. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, begitu. Senyum kan, enak kan, saya lihatnya. Jadi, jadi itu, ya? Jadi, itu silakan nanti Bapak serahkan di belakang. Jadi, belum bisa kami sahkan sekarang.

**429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Baik, Pak.

**430. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, nanti tidak boleh melewati tenggang waktu yang nanti akan kami umumkan di akhir persidangan. Bapak belum akan pergi ke mana-mana, kan? Masih ... masih di sini, ya?

**431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Masih, Pak.

**432. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Soalnya ada ... kemarin ada lawyer-nya juga yang merangkap rupanya di sini juga dan di panel lain. Ya, nanti akan kami sampaikan (...)

**433. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Saya cuma di sini saja, Pak.

**434. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya. Bagus, ya. Nah, kayak gitu kalau lebar senyumnya kan, enak dilihat, jangan ragu-ragu seperti tadi.

**435. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Eenggak, Pak. Eenggak ragu, Pak.

**436. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, ya. Baik. Jadi, nanti ada beberapa hal yang harus direspons oleh ... oleh Termohon khususnya karena ini kan, murni menyangkut penghitungan suara. Jadi, nanti di dalam jawaban termohon itu mesti ditanggapi ya, dengan catatan tadi 1, Dapil Lombok Barat IV sudah ditarik, ya? Dan ada beberapa yang tidak menyebutkan dapilnya itu, terserah Termohonlah dan Pihak Terkait nanti yang akan menanggapi itu. Ada lagi, Yang Mulia?

**437. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cukup.

**438. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Cukup, ya. Baik, dengan demikian untuk Partai Bulan Bintang sudah ... kita bisa sudah dan selanjutnya adalah ... maaf ... selanjutnya dari Partai Persatuan Pembangunan. Mohon kesediannya, Yang Mulia Pak Dr. Wahiduddin Adams untuk memandu dari Partai Persatuan Pembangunan. Silakan, Yang Mulia!

**439. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya. Yang hadir siapa dari Partai Persatuan Pembangunan? Ini yang ditarik tadi ini.

**440. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Belum ada, ya?

**441. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Belum ada.

**442. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, berarti memang sudah ditarik. Ini ada suratnya, Surat Keterangan yang disampaikan kepada kami Nomor 101/GGT.MK dan seterusnya 2019 bertanggal ... berapa ini? 8 ... 08 Juli 2019. Ini ditandatangani oleh kuasa Hukum Iskandar, S.H., M.H., lalu Rusdi. Itu yang menyampaikan ini, jadi ini ada penarikan dari yang bersangkutan ya, Pak?

**443. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.

**444. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Mohon dibacakan, Yang Mulia.

**445. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, ini surat tanggal 9 Juli 2019. Berdasarkan surat kuasa khusus Pemohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk mencabut Perkara Nomor 1, 2 tempat lain 108. Nah, yang terkait di sini adalah yang 113-10-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, ya 113-10-18/PHPU.DPR-DPRD-



XVII/2019 untuk Daerah Pemilihan Lombok Timur II Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Jadi, memang yang di apa ... perselisihkan semula itu DPRD Kabupaten Lombok Timur II dan ini sudah tercakup di dalam surat pencabutan tanggal 9 Juli 2019, Kuasa Hukum, Hadrawi Ilham Angga Brata Rosihan.

Adapun 4 nomor yang lain itu, tidak di panel ini, ya. Yang di panel ini adalah yang nomor 4. Ya, demikian.

**446. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dengan demikian, maka berarti kita akan berpindah ke permohonan berikutnya dari Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan. Siapa yang akan menyampaikan? Silakan!

**447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin sebelumnya melalui Hakim Panel 3 ini. Saya ingin menyampaikan bukti tambahan.

**448. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sebentar, sebelum mulai. Pak ini, Pak Yasin, ya, sebentar, kami lupa menyampaikan tadi. Belum menyerahkan ini, ya fotokopi KTA advokat, ya? Nanti dicek saja sekalian ke belakang.

**449. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 94-19-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YASIN**

Baik, Pak.

**450. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nanti diserahkan kalau ... kalau memang belum. Karena menurut catatan kami belum ada itu. Saya khawatirnya itu gelondongan untuk anu yang lain di permohonan ini belum ada. Silakan, Pak dari ini ... dari PDIP! Maaf, saya memotong tadi.

**451. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Baik, maaf. Terima kasih, Yang Mulia. Jadi, saya lanjutkan. Saya melalui Hakim Panel 3 ini ingin menyampaikan tambahan bukti Pemohon

dalam Perkara 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019. Ini kami sudah siapkan yang dileges dan salinannya.

**452. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nanti, nanti aja setelah diucapkan ... dibacakan permohonannya. Nanti itu karena harus kami verifikasi lagi.

**453. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami lanjutkan, mohon izin ada renvoi dan perbaikan sebelum saya sampaikan pokok-pokoknya dan petitumnya nanti langsung secara ringkas. Yang Mulia, yang pertama untuk angka 2 di halaman (...)

**454. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Halaman berapa?

**455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Di halaman 6.

**456. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Halaman 6.

**457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Angka 2-nya kan di halaman 5, tetapi dalil berikutnya ada (...)

**458. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, di halaman 6.

**459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Di halaman 6.

**460. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Jadi, di situ tertulis dalam (ucapan tidak terdengar jelas) itu ada Bukti P-6 dan selanjutnya. Jadi, itu mohon dicoret. Jadi, terkait dengan dalil ini, ada dalam bukti kami dalam P-3A sampai P-7B. Jadi, apa (...)

**462. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sebentar, sebentar dulu! Jadi, yang di mana yang dicoret itu? Yang angka 2 itu?

**463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Yang di akhir dalil itu ada, misalkan dalam TPS 1 sama dengan 2 orang, di terakhirnya ada Bukti P-6. Nah, itu yang (...)

**464. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bukan P-6 itu P-3 itu.

**465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Oh, P-3 ya? P-3 ya, P-3.

**466. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ini dicoret semua yang dalam kurung ini?

**467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya, yang dalam kurung dicoret semua, Yang Mulia.

**468. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dicoret semua.

**469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Jadi, secara keseluruhan.

**470. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Dalil ini terkait dengan bukti kami dalam P-3A sampai dengan P-7B.

**472. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

P-3?

**473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Jadi, ada penyesuaian bukti saja dengan dalil.

**474. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

P-7B? Ya.

**475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Kemudian untuk angka 3 itu bahwa dalam kurung ada bukti titik-titik terlampir di baris kedua, Yang Mulia. Nah, itu maksudnya itu P-8 yang titik-titiknya itu.

**476. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

P-8?

**477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya, baik. Selanjutnya, untuk angka 5 (...)

**478. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sebentar dulu! Di situ di angka 3 ada juga Bukti P-9. Itu berlaku?

**479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Berlaku, Yang Mulia.

**480. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, oke.

**481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Berlaku.

**482. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Terus?

**483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Di angka 4, P-10 berlaku. Nah, kemudian untuk angka 5. Karena sebelumnya ini kan P-10, itu yang sebelumnya P-10 ini harusnya P-11, Yang Mulia.

**484. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

P-11?

**485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya, baik.

**486. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, terus?

**487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Nah, kemudian angka 8 keseluruhannya kami cabut dan kami drop, Yang Mulia.

**488. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jadi, angka 8 didrop?

**489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Didrop. Nah, sehingga angka 9 menjadi angka 8 dan angka 10 menjadi angka 9.

**490. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ini menjadi 8 dan angkanya menjadi angka 9. Baik.

**491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Baik. Nah, untuk yang angka yang tadinya angka 10 menjadi 9 ini, di terakhir dalam kalimat ada bukti titik-titik, itu maksudnya P-12 yang buktinya akan kami sampaikan ini, Yang Mulia.

**492. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

12, yang tadinya bukti P ragu-ragu, sekarang sudah ada ya?

**493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Baru ada, Yang Mulia.

**494. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya ya. Baik, ya.

**495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Baik.

**496. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Silakan!

**497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Nah, kemudian untuk petitum angka 4, 5, 6 itu ada typo mungkin copy paste. Ini kan harusnya ini berkenaan dengan Kabupaten Dompu. Karena di beberapa kalimat dalam poin yang sama kita menyatakan itu Kabupaten Dompu, tetapi ada beberapa yang tertulis masih Simalungun. Itu harusnya itu Dompu, Yang Mulia.

**498. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dompu. Ya, itu makanya (...)

**499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Itu biasa copy paste, Yang Mulia.

**500. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, itulah kalau jadi loncat ke Simalungun dia.

**501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya. Ya, jadi, tetapi pada intinya tidak mengubah secara substansi.

**502. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, ya.

**503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya.

**504. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Cuma salah ini, ya.

**505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Salah tulis.

**506. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jadi, yang Simalungunnya itu diganti dengan Dompu?

**507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Dompu saja, Yang Mulia. Itu saja karena yang lain-lainnya tetap dalam red apa ... dalam paragraf yang sama berkenaan dengan Dompu.

**508. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ini Pak Ketua MK bisa marah ini daerahnya Anda ganti dengan Simalungun ini.

**509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya, kurang lincah pengetikannya.

**510. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, silakan! Sudah semua ini, kan?

**511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya sudah. Renvoi dan perbaikan sudah saya sampaikan, pada pokoknya saja, Yang Mulia.

**512. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, silakan!

**513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Saya tidak akan lama-lama. Intinya terhadap rekapitulasi dalam yang ... dalam DB-1 sebagaimana terlampir dalam halaman 5 tabulasinya, kami menyatakan keberatan dan ingin membatalkan



Permohonan ... pema ... Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 987 sepanjang dengan pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Dompu Dapil III, sebagaimana dalam DP-1 terlampir dengan alasan bahwa telah terjadi hal yang menjadikan ini menjadi tidak sah dikarenakan da ... khususnya di Kecamatan Menggelewa, Desa Nusa Jaya TPS 1, 2, 3, 4, sampai dengan 5, terdapat beberapa pelanggaran yang sifat ... yang pertama, yaitu ada bay ... beberapa pemilih yang melakukan pencoblosan atau menggunakan haknya lebih dari 1 kali. Di lebih 1 TPS.

Kemudian, ada dalam pemilih DPK yang tidak terdaftar dalam Form C-7 yang kemudian kami uraikan dalam dalil angka 2 halaman ... dari halaman 5 dan 6 sebagaimana dalam Bukti P-3a dan P-7b.

Bahwa terhadap hal itu, Pemohon telah melaporkan kepada Bawaslu Kabupaten Dompu pada tanggal 24 April 2019, Bukti P-8. Kemudian selanjutnya Pemohon juga telah menyampaikan secara tertulis dan terperinci melalui Bawaslu dalam Bukti P ... ya P ... P-8, itu termasuk lampirannya, dimana di situ ada Form C-7 dan nama orang yang kami sebutkan ini, Yang Mulia. Kemudian (...)

**514. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Lalu?

**515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Kemudian dalam proses rekapitulasi di tingkat pleno ... karena kami juga di Kilo sebenarnya ada hal yang sama, dan di PPK Manggalewa khususnya kami sampaikan keberatan kami melalui saksi atas nama Jamrin di PPK Manggalewa, Bukti P-11, Yang Mulia.

**516. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Itu siapa namanya? Jamrin?

**517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Jamrin, ya.

**518. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Budi Rahmat itu apa?

**519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Budi Rahmat itu di PPK Kilo. Ya, ini menguatkan bahwa di dapil itu memang ada persoalan hal yang sama, Yang Mulia. Tetapi kami tidak ... tidak sampai pada perincian lokasi atau TPS-nya, Yang Mulia, untuk pencatatan Kilo.

**520. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, terus!

**521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Dan oleh karenanya, kemudian kejadian yang sangat luar biasa ini disampaikan juga pada dasarnya oleh beberapa caleg dari partai yang lain se ... yang mereka tuangkan dalam bukti yang akan kami sampaikan dalam P-12 ini. Bahwa pada dasarnya banyak terjadi pelanggaran-pelanggaran sebagaimana salah satunya seda ... adalah yang kami sampaikan dalam pokok permohonan ini, Yang Mulia. Sehingga oleh karenanya langsung kami pada petitem.

**522. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**523. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

1, 2 itu normatif, Yang Mulia. Kami anggap ... mohon anggap dibacakan sepanjang untuk pem ... apa ... pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Dompu Dapil III. Yang ketiga, telah menyatakan telah terbukti terjadi pelanggaran berupa adanya pemilih DPK yang telah menggunakan hak pilihnya di TPS 1 sampai dengan 5 di desa (...)

**524. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

TPS itu memangnya pakai angka Romawi?

**525. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Harusnya tidak, Yang Mulia. Cuma maksudnya itu, Yang Mulia. TPS 1 karena dalam beberapa form itu ada juga menulisnya pakai Romawi, Yang Mulia.

**526. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, ya, ya. Tapi desanya benar Nusa Jaya, itu?

**527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya, betu ... betul, Yang Mulia. Desanya (...)

**528. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Manggalewa.

**529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Desanya Nusa Jaya, Kecamatan Manggalewa, Kabupaten Dompus.

**530. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**531. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Menyatakan seluruh perolehan suara partai dan caleg sepanjang berkenaan dengan pemilihan calon anggota DPRD Kabupaten Dompus menjadi tidak sah di TPS 1, TPS 2, TPS 3, TPS 4, dan TPS 5 Desa Nusa Jaya dan seterusnya.

Memerintahkan KPU RI Kabupaten Dompus untuk melaksanakan pungutan suara ulang sebatas untuk pemilihan umum calon anggota DPRD di TPS 1, TPS 2, TPS 3, TPS 4, dan TPS 5 Desa Nusa Jaya, Kecamatan Manggalewa, Kabupaten Dompus.

Memerintahkan KPU RI c.q. KPU Kabupaten Dompus untuk melaporkan hasil pemungutan suara ulang di TPS sebanyak tersebut di atas.

Kepada Mahkamah Konstitusi, menetapkan perolehan suara ... suara seluruh partai dan caleg berdasarkan hasil pungutan suara ulang tersebut. Dibacakan untuk ... adalah perolehan suara yang sah.

Memerintahkan KPU RI dalam hal ini KPU Kabupaten Dompu untuk melaksanakan amar putusan ini. Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya. Demikian, Yang Mulia.

**532. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, terima kasih. Karena ada soal PSU itu, Anda tidak mencantumkan lalu perolehan suara yang benar berapa gitu, ya?

**533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Betul, Yang Mulia. Hanya secara ini ya, untuk DB-1 saja, Yang Mulia.

**534. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, baik. Begini, pertama juga Anda juga belum lampirkan ini, KTA advokat, ya? Nanti tolong dilampirkan.

**535. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Mohon izin, Yang Mulia. Dari persidangan dahulu sudah kami sampaikan dan hari kemarin kami sudah mengkoordinir dan memprediksikan itu, seluruh KTA yang para advokat yang dalam kuasa di Badan Bantuan Hukum dan Advokasi sudah kami sampaikan di bawah, Yang Mulia.

**536. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, jadi gimana terusnya itu?

**537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Termasuk surat kuasa yang sudah di ... apa ... disesuaikan dengan aslinya.

**538. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, nanti di inikanlah ... di ... apa namanya ... dilengkapi kalau memang, kalau catatan kami misalnya kan, bisa saja terselip misalnya karena banyak Permohonan, kan?

**539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya.

**540. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Misalnya ke mana, atau nanti tolong dikoordinasikan dengan pa ... Panitera Pengganti setelah persidangan ini.

**541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Siap, Yang Mulia. Terima kasih.

**542. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, terus catatan dari saya itu. Begini, Anda ... Anda ... setelah di ... kami periksa ini, ada beberapa catatan yang perlu kita sampaikan. Pemohon, Anda mendalilkan ada pemilih yang menggunakan hak pilihnya lebih dari 1 kali itu di TPS yang sama atau berbeda, gitu kan? (...)

**543. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Betul, Yang Mulia.

**544. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang menggunakan hak pilih di luar hak pilihnya di Desa Nusa Jaya, Kecamatan Manggalewa, terus saat ... di TPS 01, 2 orang pemilih ganda atas nama Herniwati dan Asniatun Karim. TPS 02, itu ya ... itu jadi anunya ... catatan-catatan yang ditekankan hari ini.

**545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Benar, Yang Mulia.

**546. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Kemudian, ya ... ini memang rupanya ini karena tidak mencantumkan kode bukti di dalam dalil-dalil itu, berarti ya itu berkait dengan buk ... yang tadi direnvoi itu, ya?

**547. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Tadi saya renvoi, Yang Mulia (...)

**548. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, direnvoi itu ya? (...)

**549. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Jadi, P-3A sampai P-7B, Yang Mulia.

**550. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, jadi nanti kalau itu ... jangan sampai salah itu, ya?

**551. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Siap, Yang Mulia.

**552. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, ya. Baik, kemudian ... ya, Kabupaten Simalungun, ini sudah di ... di ... tadi diinikan ... yang Bukti P-8 nya nanti tolong diperjelas lagi, ya? Itu ndak terbaca itu, fotokopinya agak ini (...)

**553. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Nanti kami susulkan, Yang Mulia.

**554. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, mungkin diganti dengan Kopi Toraja atau apalah itu, ya? Karena fotokopinya agak kabur ini.

**555. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Baik, Yang Mulia.

**556. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, itu. Ya, itu catatan dari kami ... nanti daftar bukti silakan ... apa namanya ... di ... di ... disampaikan di belakang dengan tambahan yang tadi disampaikan. Dengan demikian, bukti yang sudah diserahkan sebelumnya selain yang kami berikan catatan tadi itu sudah bisa kami sahkan, ya?

**557. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**558. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**KETUK PALU 1X**

Dengan demikian untuk PDI Perjuangan sudah selesai. Sela ... kita akan lanjutkan dengan Partai Gerakan Indonesia Raya, sudah tiba waktunya? Sudah, ya?

**559. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 77-03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ACE KURNIA**

Sudah, Yang Mulia. Mohon izin, maaf terlambat, Yang Mulia.

**560. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tidak, tidak masalah ya. Karena mungkin masih istirahat siang juga. Silakan dulu perkenalkan diri sekalian dulu, Pak! Karena yang lain sudah berkenalan.

**561. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CANDRA**

Oke. Kami Tim Hukum dari Partai Gerindra. Saya yang hadir, atas nama Alex Candra dan rekan saya ada Zulham Efendi, di belakang, Yang Mulia.

**562. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, ya. Silakan disampaikan Pokok-Pokok Permohonannya!

**563. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CANDRA**

Oke, baik.

**564. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Mohon berkenan, Yang Mulia, Pak Wahiduddin.

**565. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Silakan, langsung juru bicaranya, ya?

**566. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CANDRA**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**567. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Pokok-Pokok Permohonannya dan dalilnya, ya? Silakan!

**568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CANDRA**

Ya, untuk halaman depan, kewenangan, kedudukan hukum, tenggang waktu, pengajuan Permohonan, dianggap dibacakan. Pokok Permohonan, dalam persandingan perolehan suara sebagaimana tersebut, dianggap dibacakan. Bahwa perhitungan suara tingkat KPPS tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, dimana pada saat dilakukan hitung ulang C-1 pada TPS 18 Desa Mas-Mas, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah, terdapat penambahan perolehan suara Pemohon berdas ... berdasarkan C-1 yang se ... tingkat KPPS sebanyak 8 suara, kemudian bertambah menjadi 13 suara, sehingga ada penambahan 5 suara. Dan suara Caleg lain atas nama Muhammad Nasib SP dari perolehan 183 suara, setelah dilakukan perhitungan ulang menjadi 181 suara, terdapat pengurangan 2 suara. Begitu pula terjadi pada TPS 10 Desa Paresak, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah, terdapat pengurangan perolehan suara Caleg atas nama Muhammad Nasib SP



dari perolehan semula 158, setelah dilakukan hitung ulang menjadi 118, sehingga terjadi pengurangan 40 suara.

Demikian pun di TPS 12 Desa Paresak, Batukliang, Lombok Tengah. Terdapat pengurangan perolehan suara mau ... Caleg lain atas nama Muhammad Nasyit S.P dari perolehan 135 suara, setelah dilakukan perhitungan ulang menjadi 133, terdapat pengurangan 2 suara.

Bahwa mengingat dari proses perhitungan ulang tersebut yang tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku, juga terdapat di beberapa TPS lain ... yang lainnya, yaitu TPS 01, TPS 02, TPS 03, TPS 08, TPS 09, TPS 11, TPS 16, TPS 17, TPS 19, TPS 20, TPS 21 dan TPS 22 Desa Paresak, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah. Maka, sepatutnya hal yang sama dilakukan pula oleh Termohon yaitu dengan melakukan perhitungan ulang pada TPS-TPS dimaksud, akan tetapi Termohon tidak melakukannya.

Bahwa untuk itu, berdasarkan dalil tersebut, maka telah cukup beralasan Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk memerintahkan Termohon melakukan perhitungan ulang pada semua TPS Desa Paresak, Kecamatan Batukliang, sepanjang Batukliang, Lombok Tengah sepanjang TPS 01, TPS 02, TPS 03, TPS 08, TPS 09, TPS 11, TPS 16, TPS 17, TPS 19, TPS 20, TPS 21, dan TPS 22 ... kec ... dan 22 Desa Paresak, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah.

Petitum. Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Putusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 9 ... 987 dan seterusnya, sepanjang di ... di Daerah Pemilihan Anggota DPRD Kabupaten Lombok Tengah, Dapil Lombok Tengah VI
3. Memerintahkan Termohon, Komisi Pemilihan Umum untuk melakukan Perhitungan ul ... penghitungan ulang pada semua TPS di Desa Peresak di Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah sepanjang TPS 01, TPS 02, TPS 03, TPS 08, TPS 09, TPS 11, TPS 16, TPS 17, TPS 19, TPS 20, TPS 21, dan TPS 22.
4. Atau menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Lombok Tengah sebagaimana dalam tabel persandingan, dianggap dibacakan.
5. Memerintahkan kepada KPU RI untuk melaksanakan putusan ini atau apabila Mahkamah Konsitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon. Terima kasih, Yang Mulia.

#### **569. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, baik. Ada beberapa catatan. Ini di vide kode buktinya dalam Dalil Permohonan, itu tidak dicantumkan kode bukti sesuai dengan dalil-

dalil, ya. Kemudian, alat bukti nanti saya kira Pak Ketua, terkait dengan alat buktinya. Ya, saya kira itu saja.

**570. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, terima kasih, Yang Mulia Pak Wahiduddin Adams. Ini ada catatan saya mengenai ini, tadi sudah disampaikan. Mengenai bukti, ya. Selanjutnya itu tadi ada, Anda kan menyampaikan bukti P-2 ... P-2 DPRD Kab. 1 dengan P-2 DPRD Kab. pertama, ya.

**571. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CHANDRA**

Baik, Yang Mulia.

**572. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Betul, ya?

**573. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CHANDRA**

Betul.

**574. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tapi untuk ini, untuk Bukti P-2 DPRD Kab. 4 itu sampai dengan P-2 DPRD Kab. 20 itu, ternyata setelah kami periksa itu, hanya terdiri dari halaman pertama saja. Jadi, cuma 1 halaman dan tidak ada lampiran yang berisi rincian perolehan suara bagi partai politik dan calegnya masing-masing. Jadi, itu padahal itu kan, itu berkaitan dengan dalilnya, ya?

**575. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CHANDRA**

Ya, Yang Mulia.

**576. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, itu yang jadi catatan kami. Ada memang buktinya, tapi isinya ya, itu 1 halaman itu, yang tidak ada rincian anunya.

Jadi, dengan demikian ya, itu P-2 ... P-2 DPRD Kabupaten 4 sampai dengan P-2 DPRD Kabupaten 20. Pertanyaannya kemudian,

kalau akan tetap seperti itu atau kah bagaimana? Atau akan ada perubahan misalnya?

**577. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CHANDRA**

Izin, Yang Mulia. Kami akan perbaiki, Yang Mulia.

**578. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Berarti kalau begitu, dari Bukti P-2 DPRD Kab. 1 sampai Kabupaten 25 itu yang bisa ... yang bisa kami sahkan adalah di luar dari bukti P-2 dengan DPRD Kab. 4 sampai dengan P-2 DPRD Kab.20. Itu yang belum bisa kami sahkan, kalau Saudara akan sempurnakan. Ya?

**579. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CHANDRA**

Ya.

**580. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Itu belum bisa kami anukan ... sahkan sekarang. Di luar itu, bisa kami bisa sahkan dari 1 sampai 25 tadi itu di luar yang tadi ada catatan itu karena Anda mengatakan akan ada perbaikan itu yang di luar itu kami sahkan, ya?

**581. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CHANDRA**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

**582. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

**KETUK PALU 1X**

Baik. Dengan demikian, maka untuk Partai Gerindra sudah selesai. Nanti perbaikannya, kapan waktu paling lambat nya nanti akan disampaikan, kami sampaikan pada akhir persidangan, ya? Nah, itu.

**583. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 160-02-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALEX CHANDRA**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

**584. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, untuk selanjutnya dari partai Nasdem, mohon kesediaan Yang Mulia Pak Suhartoyo untuk memandu.

**585. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik, terima kasih, Pak Ketua. Baik, yang dari Nasdem siapa yang mau menyampaikan?

**586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Terima kasih, Yang Mulia.

**587. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cuma 1 dapil, ya, Pak?

**588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

1 dapil, Yang Mulia.

**589. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

56 ini, kan?

**590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, Yang Mulia.

**591. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, langsung kepada (...)

**592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Mohon maaf.

**593. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Persoalan apa yang ada di dapil ini?

**594. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Mohon ada renvoi, Yang Mulia.

**595. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di mana?

**596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Di tabel 2 kelurahan seharusnya desa, Yang Mulia.

**597. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh.

**598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Tabel 2, halaman 5, Yang Mulia.

**599. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Kemudian, halaman (...)

**601. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar ... sabar dulu. Kan, kami tulis dulu. Tabel 2, kelurahan (...)

**602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, tertulis kelurahan, seharusnya desa, Yang Mulia.

**603. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Desa, ya?

**604. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**605. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kotanya ini, kota desa?

**606. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, Yang Mulia. Bukan kelurahan. Desa, Yang Mulia.

**607. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, terus?

**608. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Kemudian poin 6, Yang Mulia.

**609. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Poin 6, kenapa?

**610. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Seharusnya kecama ... tertulis kecamatan Palibelo, seharusnya Kecamatan Belo, Yang Mulia.

**611. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini sudah Kecamatan Belo.

**612. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Bukan, Palibelo.

**613. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Desa Ncera ini, kan?

**614. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, Desa Ncera, Kecamatan Palibelo. Seharusnya Kecamatan Belo, Yang Mulia.

**615. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini Belo, di sini.

**616. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**617. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ha? Bukan Palibelo?

**618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, kemudian, Yang Mulia model DAA-2 menjadi DA-2, Yang Mulia, poin 7, Yang Mulia.

**619. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Poin 7, DA-2.

**620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Menjadi DAA-2 menjadi DA-2, Yang Mulia, renvoi.

**621. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, A-nya dihapus 1, ya?

**622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, siap, Yang Mulia. Sama 1 lagi, poin 8 DB-2, sori, DB-2 kabupaten saja, Yang Mulia, KWK dicoret.

**623. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, KWK-nya dicoret. Oke. Hanya itu?

**624. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**625. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Silakan, langsung ke persoalan Dapil VI.

**626. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Dianggap dibacakan tenggang waktu dan ... apa ... langsung kepada Pokok Permohonan, Yang Mulia.

Bahwa perolehan suara Pemohon yang benar untuk pengisian keanggotaan DPR, DPRD provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota di beberapa Daerah Pemilihan Bima menurut Pemohon adalah sebagai berikut.

Persandingan perolehan suara partai politik menurut Termohon dan Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Bima. Parpol Nasdem Termohon=8.645, Pemohon=8.648, selisih 3.

2. Partai Hati Nurani Rakyat=2.914, Pemohon=2.876, selisih ... bertambah 38.

Mengenai selisih suara di atas. Pemohon mendalilkan permohonan sebagai berikut.

1. Bahwa telah terjadi ... bahwa telah terjadi pengurangan jumlah perolehan suara Pemohon di TPS 2 Desa Dore, Kecamatan Palibelo sebanyak 7 suara. Kemudian bahwa ... telah ter ... di poin 2.
2. Bahwa telah terjadi penambahan perolehan suara bagi Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) di TPS 1 di Desa Tonggorisa, Kecamatan Palibelo sebanyak 2 suara.
3. Terjadi lagi penambahan perolehan suara bagi Partai Hati Nurani Rakyat di TPS 2 Desa Tonggorisa, Kecamatan Palibelo sebanyak 3 suara.



4. Bahwa telah terjadi penambahan juga perolehan suara bagi Partai Hati Nurani Rakyat di TPS 3 Desa Tonggorisa, Kecamatan Palibelo sebanyak 3 suara.
5. Bahwa telah terjadi penambahan juga perolehan suara bagi Partai Hati Nurani Rakyat di TPS 4 Desa Tonggorisa, Kecamatan Palibelo sebanyak 20 suara.

**627. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**628. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

6. Bahwa telah terjadi penambahan perolehan suara bagi Partai Hati Nurani Rakyat di TPS 5 Desa Ncera, Kecamatan Belo sebanyak 10 suara.

**629. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. 7?

**630. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

7. Bahwa ... bahwa terhadap selisih jumlah perolehan suara tersebut saksi Pemohon telah mengajukan keberatan di Rapat Rekapitulasi Tingkat Kecamatan Belo dan Palibelo, dan meminta model DA-2 untuk menuangkan keberatan. Terhadap keberatan tersebut Termohon di Kecamatan Belo menolak memberikan Model DA-2, sedangkan untuk keberatan Pemohon di Kecamatan Palibelo, Termohon memberikan Model DA-2.
8. Bahwa Pemohon kembali mengajukan keberatan di Rapat Rekapitulasi Tingkat Kabupaten Bima, dan meminta Termohon untuk membukakan Model C-1 Plano, D-1 Tonggorisa, Kecamatan Palibelo, namun tidak dikabulkan. Akhirnya, Pemohon meminta untuk mengisi Model DB-2 kabupaten untuk menuangkan keberatan. Anehnya, Termohon setelah memberikan Model DB-2 kabupaten dengan kesal, lantas meninggalkan Pemohon dan menolak menandatangani Model DB-2. Akhirnya, Pemohon memutuskan untuk mefotokopi sendiri Model DB-2 dan menyerahkan asilnya kep ... kepada Termohon.

**631. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kesal, tapi tanda tangan enggak ini?

**632. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Tidak, Yang Mulia.

**633. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Termohon setelah memberikan kabupaten dengan kesal. Oh, Termohon yang kesal?

**634. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya.

**635. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi saksi Anda tanda tangan tidak di ...perhitungan tingkat Kabupaten? Hah?

**636. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Tidak, Yang Mulia. Tidak tanda tangan, Yang Mulia.

**637. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak. Dilampirkan bukti tidak tanda tangannya?

**638. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, Yang Mulia.

**639. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bukti berapa?

**640. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

P-13, Yang Mulia.

**641. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

P-13. Nanti kami cocokkan, ya? P-13 ini bukan menunjukkan (...)

**642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

P-1, Yang Mulia. P-1, Yang Mulia.

**643. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

P-1? Oke. Nanti dicocokkan. Petitum?

**644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Langsung ke Petitum, Yang Mulia.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon kepada ... kepada Mahkamah Konsitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Perselisihan Hasil Kabupaten Bima.  
Daerah Pemilihan Bima VI.

**645. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, Bima VI.

**646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 987 dan seterusnya, sepanjang daerah pemilihan Bima VI.
3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk ... untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Bima daerah Bima V sebagai berikut:  
Parpol Nasdem=8.648.  
Hati Nurani Rakyat (Hanura)=2.876.

**647. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik.

**648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau,

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya. Demikian, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**649. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini ada catatan dari ... oh, ini mengenai alat bukti. Nanti Pak Ketua.

Jadi waktu ada persoalan di tingkat kabupaten tersebut sudah tidak menandatangani anu ya ... saksi, ya?

**650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, Yang Mulia.

**651. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kemudian, di tingkat ke atasnya ada dikawal tidak untuk tidak ... untuk keberatan di tingkat jenjang yang berikutnya?

**652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Tidak, Yang Mulia.

**653. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Eenggak, ya?

Ya, sudah nanti di pertimbangkan Mahkamah. Ya, Pak Ketua.

**654. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, terima kasih Yang Mulia, Pak Suhartoyo.

Ya, tadi berkaitan dengan bukti yang disampaikan itu. Begini ada catatan ini ... ini catatan juga untuk seluruh Pemohon ya, dan ya, termasuk pihak ... pihak ... Pihak Terkait juga. Ini Anda melampirkan bukti penghitungan suara Model C-1 DPRD Kabupaten/Kota itu ada tanda bekas tipp-ex-nya. Yaitu ... atau tinta putih penghapus itu ya, dan kemudian lalu dibubuhkan angka baru di atasnya.

Nah, celakanya, setelah dijumlahkan itu ternyata jumlahnya jadi lain, malah jadi tidak sama jumlahnya itu. Itu ... itu ada catatan dari kami. Tentu akan jadi pertimbangan tersendiri ya, nanti.

Saya mau sampaikan ke ... konfirmasi mengenai bukti dulu. Nah, itu bukti yang catatan di bukti yang saya ... Anda menyampaikan Bukti P-1 Nasdem dari 1 sampai dengan P-13, betul?

**655. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ada 1 ... Yang Mulia, ada 3 yang pokok ini sama ... sebenarnya 16, Yang Mulia.

**656. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

16 dari mana? Ini, loh. Daftar buktinya itu 13 ini. Oh, 16 ya betul. 16 tapi tandanya maksud saya itu, P-13 Nasdem VI itu ... itu bukti Anda yang terakhir, kan?

**657. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 191-05-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: APERDI SITUMORANG**

Ya, Yang Mulia. Yang 1 sampai 3 ini yang P-1 sampai P-3 kan KPU, Yang Mulia.

**658. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Itu kan anunya ... jadi, lem ... urutan buktinya memang 16, tapi tadi saya sebutkan tanda buktinya itu sampai P-13 Nasdem VI, ya benar?

**659. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019: D. A. MALIK**

Ya, benar, Yang Mulia.

**660. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, ya itu. Dengan catatan tadi bukti ini sudah terima dan disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ya, selanjutnya Partai Beringin Karya! Apakah (...)

**661. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:  
D. A. MALIK**

Mohon izin, Yang Mulia.

**662. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, apa ini? Dari mana ini?

**663. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:  
D. A. MALIK**

Dari Pihak Terkait.

**664. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bagaimana?

**665. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:  
D. A. MALIK**

Sebelum dilanjutkan, mohon kami diberikan kesempatan untuk memperkenalkan Prinsipal kami, karena baru hadir.

**666. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya. Silakan! Siapa namanya?

**667. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:  
D. A. MALIK**

Ya. Namanya Ibu Evi Apita Maya yang DPD NTB ... Calon DPD NTB.

**668. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Maaf, siapa?

**669. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:  
D. A. MALIK**

Evi Apita Maya.

**670. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Evi Apita Maya?

**671. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:  
D. A. MALIK**

Siap.

**672. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, saya kira Evie Tamala. Lain lagi kalau itu, saya pikir Anda yang terpeleset tadi memperkenalkan itu.

**673. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019:  
D. A. MALIK**

Siap.

**674. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Selamat datang, Ibu di Mahkamah Konstitusi. Tapi, persidangannya ini mungkin belum. Partai Berkarya belum hadir ya, Petugas? Ya, tidak hadir mungkin. Ya, tetap anu ... mungkin seperti tadi juga ada karya yang lain. Selanjutnya dari Partai Golongan Karya! Nah, ini, ya ada karya yang lebih tua ini.

**675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-  
18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Terima kasih, Yang Mulia. Jadi, permohonan yang ada ini, saya langsung ke pokok permohonan saja.

1. Bahwa pada tanggal 17 April 2019 pemungutan suara pemilu le ... legislatif dan pilpres dan pencoblosan dimulai pada pukul 08.30, dan kemudian dilanjutkan perhitungan suara pada tingkat KPPS lebih kurang pukul 14.00 WIB, dan berakhir rata-rata di semua TPS yang ada di Kabupaten Bima, Kabupaten Dompu, dan Kota Bima pada pukul 23.30.
2. Bahwa untuk penerbitan Form C-1 ada yang melanjutkan pada malam itu dan ada juga yang me ... menerbitkan keesokan harinya dengan alasan kelelahan dan saksi pun tidak ada yang pulang dengan Form C-1 selesai perhitungan suara.
3. Bahwa Form C-1 menurut Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 04 Tahun 2019 tentang Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara dan Penetapan Hasil Pemilihan Umum, bahwa harus

diumumkan di tempat terbuka dan mudah diakses. Akan tetapi, hampir semua PPS di daerah kami melaksanakan apa yang menjadi perintah aturan tersebut.

4. Bahwa pleno pada tingkat kecamatan, pleno dilakukan pada masing-masing kecamatan dan masing-masing partai politik mengutus saksi. Akan tetapi karena pleno pada tingkat kecamatan berjalan alot dan bahkan sehari-hari apalagi masing-masing saksi di tingkat kecamatan, untuk suara DPR-RI rata-rata pa ... para saksi tidak memegang Form C-1 hasil pleno pada tingkat KPPS. Saksi pun tidak ada yang protes dan mengamini apapun yang menjadi keputusan PPK.
5. Bahwa dari ber ... dari beberapa fakta yang kami temukan di atas, membuat kami memiliki keyakinan terjadinya kek ... pengurangan dan penambahan suara di masing-masing partai politik pada pleno tingkat PPK dan/atau penggelembungan suara. Hal itu disebabkan karena saksi tidak memegang form C-1 plen ... pleno pada tingkat KPPS dan di samping itu nya ... nyaris pada saksi dan masyarakat yang menyaksikan pleno tidak ada yang memperhatikan atau masa bodoh terhadap suara DPR RI itu, disebabkan karena besar kepentingan pada tingkat DPRD Kabupaten dan/atau kota di wilayah Kabupaten Bima, Dompu, dan Kota Bima.
6. Bahwa saat pleno pada tingkat Kabupaten Bima, para caleg di internal Partai Golkar mengajukan bukti-bukti penggelembungan suara di salah satu kecamatan di Kabupaten Bima dan ketika pimpinan pleno pada tingkat KPU Kabupaten Bima mencocokkan antara form DAA-1 dengan DA-1 Plano dan DA-1 terbukti dengan sah dan meyakinkan ada perbedaan angka yang cukup signifikan.
7. Bahwa dari fakta tersebut menambah kecurigaan kami pada tingkat DPR RI dilakukan hal yang sama di semua kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Bima, Kabupaten Dompu, dan Kota Bima. Akan tetapi, upaya kami membuktikan nyaris tidak dapat dilakukan disebabkan tidak memiliki alat bukti yang cukup dikarenakan para saksi tidak memegang data hasil pleno pada tingkat KPPS, PPS, dan PPK. Oleh sebab itu, kami mohon kepada dalam Majelis Yang Terhormat ini melalui Pimpinan Sidang kan ... Komisioner Bawaslu RI membandingkan antara Form C Plano, Form C-1, DAA-1 dengan DA-1, untuk menjawab kecurigaan kami bahwa di wilayah yang kami sebut terjadi penggelembungan suara yang menguntungkan caleg tertentu pada partai tertentu, dan merugikan caleg dan Partai Golongan Karya.

Petitum.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, mohon kepada Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia menjatuhkan putusan sebagai berikut.



- a. Memutuskan, memerintahkan KPU Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk melaksanakan pembukaan kotak suara, guna menghitung kembali Model C-1 dan C-Plano.
- b. Memutuskan, memerintahkan KPU Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk melaksanakan penyandingan data terhadap semua model DB-1 DPR RI dengan model DA-1, Model DAA-1, Model C-1, dan Model C-1 Plano.  
Hormat kami, Kuasa Hukum. Terima kasih.

**676. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Terima kasih.

Pertama, saya ingin bertanya dulu. Ini, Kuasa Hukum yang disebut di permohonan ini masih jadi kuasa apa ndak, Pak? Bapak, Pak siapa ini?

**677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Alberthus.

**678. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bapak Alberthus mana itu? Bapak pun tidak ikut tanda tangan rupanya di sini, ya?

**679. DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Ya, karena (...)

**680. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Kenapa, Pak?

**681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Pada saat itu ndak ada di tempat, Pak.

**682. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Hah?

**683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Pada saat itu ndak ada di (...)

**684. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tidak ada di tempat?

**685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Ya.

**686. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jadi, Bapak ada di tempat mana waktu itu?

**687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Di daerah, Pak.

**688. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, nanti di tanda tangani, Pak ya?

**689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Ya.

**690. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang lain masih jadi kuasa ndak ini?

**691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Masih, Pak.

**692. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Semua? Tidak ada perubahan?

**693. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Tidak ada perubahan.

**694. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nanti kalau Bapak belum tanda tangan, Bapak ndak boleh duduk di situ lho. Ya? Bapak tanda tangan nanti, ya?

**695. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Oke, oke.

**696. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, gitu, Bapak.

Kemudian, yang kedua catatan saya yang kedua ini permohonan ini ndak ada penjelasan tentang legal standing, (...)

**697. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Ya.

**698. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tidak ada penjelasan tentang tenggang waktu. Ya? Itu nanti akan direspons oleh Termohon itu pasti itu, ya? Itu sela (...)

**699. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Baik, Yang Mulia.

**700. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Terserahlah itu nanti. Yang kemudian juga dalil ini juga tidak merujuk ke satu angka tertentu ya, Pak ya? Sebagaimana PMK dan Undang-undang Mahkamah Konstitusi dan juga PMK yang berlaku untuk perkara perselisihan hasil pemilu. Itu jadi catatan-catatan kami. Dan kemudian di buk ... di apa namanya ... di permohonan pun tidak merujuk satu bukti tertentu yang diajukan. Nah, itu yang perlu kami sampaikan.

Di samping juga ada catatan lain juga tidak menyebut TPS tertentu ya secara khusus di dalam permohonan ini. Di samping juga beberapa bukti yang belum dileges Bapak, ya? Ini ... ya ada yang belum dileges, kemudian ada juga DAA-1 yang tidak lengkap ya.

Jadi, begini, Pak. Untuk bukti yang Bapak sampaikan ini karena ada banyak catatan dari kami, itu nanti tolong dicek dulu di belakang, Pak ya? Belum bisa kami sahkan sekarang.

**701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Ya.

**702. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ada banyak catatan yang disampaikan. Ada yang tidak lengkap, ada yang tidak dileges, atau ... dan ... dan sebagainya itu.

Jadi, buktinya belum bisa kami sahkan, Pak ya?

**703. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Disahkan saja, pak!

**704. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bagaimana caranya mengesahkan kalau ini kalau itu ... nanti kekuatan pembuktiannya bagaimana? Nanti akan dibantah oleh Termohon. Kalau Bapak mau menerima risiko itu, kami sahkan sekarang.

**705. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Disahkan saja.

**706. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Hah?

**707. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Ya.

**708. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bagaimana ceritanya kalau Anda belum memenuhi kewajiban, Anda minta disahkan? Bagaimana, Pak?

**709. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Orangnya juga ndak (...)

**710. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Hah?

**711. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nanti dirapikan enggak bisa (suara tidak terdengar jelas).

**712. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dirapikan saja.

**713. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Oke, Pak, oke.

**714. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Begitu.

**715. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Ya.

**716. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jadi, kalau kami yang kami sahkan ini kalau ... bisa saja sih kami mengesahkan, mengesahkan apa adanya seperti yang kami terima.

**717. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Ya.

**718. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tapi, nanti kalau ... kalau itu yang terjadi ya silakan! Atau Bapak mau rapikan dulu atau gimana? Nasihat Majelis untuk kepentingan Pemohon, kami minta Bapak merapikan. Gimana?

**719. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Ya, dirapikan dulu.

**720. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jangan maksa mengesahkan yang belum rapi dong, gitu! Kami mau berikan ... ini Bapak diberikan hati kok malah ndak ini? Bapak kan akan diberikan batas waktu nanti untuk merapikan itu.

**721. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Oke, Pak.

**722. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Begitu, ya?

**723. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 179-04-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALBERTHUS**

Ya.

**724. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, gitu dong. Bapak mau di ... dibaik-baikin sama Mahkamah kok malah minta yang mengesahkan yang belum beres, gitu gimana? Oke, terima kasih.

Jadi, begitu, Pak ya? Nanti kapan dirapikan dulu buktinya, nanti setelah itu baru kami sahkan.

Baik, dengan demikian untuk permohonan dari Partai Golkar sudah bisa kita lewati. Sekarang masuk ke permohonan Partai Demokrat. Mohon, Yang Mulia Pak Suhartoyo untuk berkenan menuntun ini.

**725. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Demokrat. Siapa yang mau menyampaikan ini? Demokrat?

**726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Assalamualaikum wr. wb.

**727. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada renvoi dulu, enggak?

**728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ada, Yang Mulia.

**729. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Banyak?

**730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Sedikit, Yang Mulia.

**731. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di halaman berapa?

**732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Di halaman 10, Yang Mulia.

**733. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Halaman 10?

**734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya.

**735. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Poin berapa? Tabel?

**736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Tabel, Yang Mulia. Jadi ada kesalahan ketik yang 5.848 itu jadi 5.811, Yang Mulia.

**737. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Selisih?

**738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Kemudian selisihnya jadi 524, Yang Mulia.

**739. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa lagi?

**740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Kemudian di bawahnya menjadi yang 6.070 jadi 6.058, Yang Mulia.

**741. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

6.076 di sini.

**742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya. 6.076, Yang Mulia.

**743. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Menjadi 6.050?

**744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia. 6.058, Yang Mulia.



**745. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Berapa selisih?

**746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Jadi 4, Yang Mulia.

**747. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

4. Masih lagi?

**748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Untuk permohonan berikutnya juga ada direnvoi (...)

**749. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini berapa Permohonan Anda mengajukan?

**750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ada 2 Permohonan, Yang Mulia.

**751. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

2 Petitum?

**752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

2 Permohonan.

**753. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Berapa Petitum?

**754. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

2 Petitum, Yang Mulia.

**755. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

2 Petitum?

**756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya. 2 Permohonan, 2 Petitum.

**757. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

2 Permohonan, 2 Petitum?

**758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya.

**759. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar, saya cek dulu. 2 Petitum, berapa dapil?

**760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

2 dapil, Yang Mulia.

**761. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

2 dapil. Di mana lagi?

**762. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Di bagian (...)

**763. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di halaman berapa, Pak?

**764. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Di bagian Petitumnya.

**765. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Petitum yang (...)

**766. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Masih ... masih yang pertama, Yang Mulia.

**767. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**768. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Halaman 26. Nomornya belum kami cantumkan. Nomor ... Petitum yang nomor 2, Yang Mulia, Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 987 itu, Yang Mulia.

Kemudian "sepanjangnya" juga belum kami iniin, Yang Mulia. Sepanjang 3 kecamatan dan 11 desa yang di ... yang dipermasalahkan dalam (...)

**769. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sepanjang 11 kecamatan?

**770. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

3 kecamatan dan 11 desa yang dipermasalahkan dalam Permohonan ini, Yang Mulia.

**771. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu saja?

**772. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Di bawahnya nomor 3, Yang Mulia, seperti yang di depan, berubah suara (...)

**773. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

58?

**774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

5.811.

**775. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dan (...)

**776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Terus yang di bawahnya 6.058.

**777. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Tanpa selisih, ya?

**778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**779. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Dibacakan dulu ini, Yang Mulia, atau yang berikutnya, Yang Mulia. Ini dulu, ya?

**781. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Maksudnya?

**782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Poin-poinnya.

**783. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ya. Yang berikutnya itu yang mana maksudnya?

**784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ada Permohonan yang satu lagi.

**785. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang di ... setelah ini, kan?

**786. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya. Ada renvoi juga sedikit.

**787. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, renvoi juga sekalian? Yang Kabupaten Lombok Barat ini?

**788. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**789. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sahnil (...)

**790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Itu renvoinya di halaman 29, Yang Mulia.

**791. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Renvoi apa?

**792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Di bagian B nya itu ada dobel desanya, Yang Mulia, yang tadinya Pelangan.

**793. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Coret?

**794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Coret jadi Desa Gili (...)

**795. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Trawangan?

**796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Gili Gele, Yang Mulia.

**797. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Gili Gele, ya.

**798. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Gili Gede, Yang Mulia.

**799. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang B, ya? Yang B.

**800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**801. KETUA HAKIM: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang B?

**802. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**803. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang B jadi data Perolehan Suara Desa Gili Gele?

**804. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Gili Gede, Yang Mulia.

**805. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Gede, ya?

**806. KETUA HAKIM: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pulau besar itu maksudnya, Pak.

**807. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Sudah?

**808. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Kemudian di bagian petitumnya, kami mencabut yang Petitum Nomor 3, Yang Mulia.

**809. KETUA HAKIM: I DEWA GEDE PALGUNA**

Halaman berapa itu? Halaman 35, ya?

**810. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**811. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, 35. Dicabut, menyatakan ... maksudnya 3 ... termasuk tabelnya?

**812. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Semuanya, Yang Mulia.

**813. KETUA HAKIM: I DEWA GEDE PALGUNA**

Berarti angka 4-nya jadi angka 3, Pak?

**814. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**815. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sudah?

**816. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Kemudian yang nomor 4nya, di kalimat terakhirnya "Lombok Bata" itu dikoreksi "Barat," Yang Mulia.

**817. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Brata mana? Oh, brata. Oke. Cukup?

**818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Cukup, Yang Mulia.

**819. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Baca yang Permohonan pertama dulu, yang pokok-pokoknya saja!



**820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Baik, Yang Mulia.

Untuk Permohonan yang pertama, atas nama Bapak Samsul Qomar, S.Sos., Dapil VIII yang di samping saya, Yang Mulia. Di dalam Permohonan ini menurut Termohon, suara dari Caleg Nomor 1 itu 6.335 suara, Yang Mulia. Kemudian suara Pemohon, Caleg Nomor 4, itu 6.054 suara.

**821. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Jadi, terdapat selisihnya 281, Yang Mulia.

**823. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

281.

**824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya.

**825. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di mana dinarasikan, itu?

**826. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Menurut ... 281 ini memang tidak kami narasikan, cuma angkanya saja, Yang Mulia. Di bukti memang sudah kami sampaikan, Yang Mulia.

**827. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, tapi angka 281 enggak muncul?

**828. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia. Di ... di nomor 6 ada?

**829. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh di 6, ya? Oke.

**830. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**831. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus apa argumentasi?

**832. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Menurut Pemohon bahwa telah terjadi ... penge ... pene ... penggelembungan atau penambahan suara Caleg Nomor 1, Yang Mulia, di 3 kecamatan dan 11 desa, Yang Mulia. Yang totalnya itu 524 (...)

**833. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

3 kecamatan, 8 desa?

**834. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, seperti yang kami (...)

**835. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Mau dibacakan enggak?

**836. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Seperti yang kami sampaikan di halaman 12, 13, 14, 15, 16 (...)

**837. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, dianggap dibacakan?

**838. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

19, 20, 21, 22, 23, 24 dianggap dibacakan, Yang Mulia.

**839. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tinggal Petitum ini?

**840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, ini sudah disampaikan sebetulnya ... keberatannya dan pengaduannya sampai ke Bawaslu Provinsi, Yang Mulia.

**841. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**842. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Berdasarkan itu kami menyampaikan Petitum.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 987 dan seterusnya, sepanjang 3 kecamatan di 11 desa yang dipermasalahkan dalam permohonan ini.
3. Menyatakan dan menetapkan hasil perolehan suara yang benar dalam pemilihan anggota ... Pemilihan Calon Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat Daerah Pemilihan VIII Kabupaten Lombok Tengah untuk Calon Perseorangan Anggota DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:  
Caleg Nomor 1, Lalu Riadi=5.811.  
Caleg Nomor 4, Samsul Qomar=6.058 suara.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum (...)

**843. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Halaman 26

**844. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

26, Pak.

**845. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**846. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Tapi, sudah direnvoi itu?

**847. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sudah tadi, Pak.

**848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Sudah, Yang Mulia.

**849. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sudah.

**850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Yang keempat, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau,

Apabila Mahkamah berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

**851. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ndak ada itu.

**852. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Mohon ini direnvoi, Yang Mulia.

**853. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Direnvoi? Tambahkan?

**854. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ditambah.

**855. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ngomong dong kalau mau nambah itu, jangan tahu-tahu membaca enggak ada barangnya. Kalau enggak ada ini ya, ini sederhana tapi penting ini.

**856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**857. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Teman-teman Pengacara ini harus tahu ini!

**858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Salah ketik kami, Yang Mulia.

**859. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nanti kalau enggak ada ini, ketika yang tertulis itu tidak bisa dikabulkan padahal ada yang bisa dikabulkan oleh Hakim dengan argumentasi lain, tapi enggak tercover dengan ex aequo et bono ini, enggak ada pintu masuknya. Ini penting ini, Anda meskipun diam-diam menambahkan enggak ngomong, tapi ... oke, nanti di ... ini penting ini, kalau jadi lawyer harus tahu ini, nih. Ayo, permohonan berikutnya!

**860. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Permohonan berikutnya atas nama Sahnil, kami koreksi juga, Yang Mulia, mohon maaf, "Kan" ini salah ketik juga, Yang Mulia. Sahnil saja, Yang Mulia (...)

**861. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sahnilkan?

**862. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Sahnil saja. Enggak ada "kan".

**863. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kan nya enggak ada?

**864. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

"SY"-nya juga enggak ada, Yang Mulia.

**865. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, S-nya ini.

**866. HAKIM KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Saya khawatir, jadi Syarukhan ndak, ini?

**867. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, ini poin dari pe ... Permohonan ini, Yang Mulia, adalah bahwa (...)

**868. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini apa maksud Anda buat permohonan ... berdasarkan keputusan KPU kosong ... malah garis panah maju-maju gini maksudnya apa ini? (...)

**869. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Yang mana, Yang Mulia?

**870. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini kan ... ya, ini di halaman 27 ini

**871. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, mohon maaf, Yang Mulia. Ini Keputusan KPU yang Nomor 987 itu, Yang Mulia.

**872. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

"Berdasarkan Putusan Nomor ... tentang Perolehan Suara KPU ..."  
Oh, bukan nomor urut maupun nomor sebagai peserta?

**873. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Bukan, Yang Mulia. Mohon direnvoi juga, Yang Mulia.

**874. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Jadi, langsung ke pokok persoalan.

**875. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia. Jadi permohonan kami ini adalah mengenai pergerakan suara partai-partai di Dapil II Kabupaten Lombok Barat, Yang Mulia.

**876. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**877. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Adanya pergerakan suara dari partai-partai.

**878. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa pergerakan suara itu?

**879. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Pergerakan itu penambahan, Yang Mulia. Penambahan suara partai-partai.

**880. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pergerakan bisa tambah bisa kurang itu.

**881. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ini yang ini kami sampaikan ini yang bertambah, Yang Mulia.

**882. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bertambah, pergerakan menambah?

**883. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia. Itu totalnya ... seperti yang kami sampaikan di halaman 29, 30, 31, 32, 33, itu lebih kurang 565.673 suara, Yang Mulia.

**884. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Akumulasinya?

**885. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**886. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus, berapa narasi Anda untuk (...)

**887. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Jadi, pergerakan suara ini mengakibatkan kami dari Partai Demokrat tidak mendapatkan kursi, Yang Mulia.



**888. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, tapi perolehan suara angka yang Anda sebutkan tadi di mana bisa kami lihat?

**889. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Di halaman 34, Yang Mulia.

**890. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

34.

**891. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Kesimpulannya, kami ingin dari halaman 29 (...)

**892. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**893. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Sampai ... sampai 33, kesimpulannya di halaman 34, Yang Mulia.

**894. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

34 di mana? Inikan cuma tabel. Sebagian dan angka 6.

**895. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, mohon maaf, Yang Mulia. Kami renvoi lagi, Yang Mulia. Di bagian jumlah, di bagian selisih itu, Yang Mulia.

**896. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Selisih yang mana?

**897. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Selisih yang di halaman, judulnya ada di halaman 33, Yang Mulia. Totalnya belum kami sampaikan di bawahnya, Yang Mulia.

**898. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ini mau ditambah anu ... ditotal?

**899. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, 5.673 suara, Yang Mulia.

**900. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

5.000 berapa?

**901. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

673 suara.

**902. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini suara untuk siapa ini?

**903. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ini suara seluruh partai yang bertambah, total suara partai yang bertambah di dapil ... di dapil ini, Yang Mulia.

**904. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dapil mana? Kok, bisa sebanyak itu tambahannya?

**905. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Di Dapil II, Kabupaten Lombok Barat, Yang Mulia.

**906. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus yang Anda perjuangkan, partai Anda itu mestinya (...)

**907. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Jadi, sehubungan dengan ini kami sudah melaporkan ke pihak-pihak yang berwenang dan berdasarkan itu kami berharap di petitum kami ini untuk mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

**908. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu apa itu petitum?

**909. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Petitum, Yang Mulia.

**910. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Teruskan!

**911. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Kemudian, menyatakan batal keputusan komisi pemilihan umum, mohon izin lagi, Yang Mulia. Ini direnvoi, Yang Mulia Nomor 987, Yang Mulia, dan seterusnya sepanjang daerah pemilihan lo ... 2 Lombok Barat, Yang Mulia.

Kemudian, seperti yang kami sampaikan tadi nomor 3-nya kami cabut, langsung ke nomor 4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melakukan pemungutan suara ulang, Yang Mulia, di Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat Daerah Pemilihan II, Kecamatan Sekotong dan lembar ... eh, Kabupaten Lombok Barat, Yang Mulia.

Yang ke-5, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan keputusan ini.

Atau,

Apabila Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon keputusan yang seadil-adilnya.  
Demikian, Yang Mulia.

**912. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Baik, terima kasih.

**913. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Assalamualaikum wr. wb.

**914. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini yang sam ... Samsul Qomar, ya? Ini benarkan?

**915. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**916. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini internal, ya?

**917. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Kalau Samsul Qomar internal, Yang Mulia.

**918. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dengan Lalu Riadi ini? Ya?

**919. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**920. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi Demokrat meng ... anu ... ya? Memperbolehkan antara itulah terserahlah.

Ada Pihak Terkait dari Lalu Riadi? Enggak ada? Enggak ada yang hadir?

Baik, Pak Ketua, itu. Selebihnya sepertinya (...)

**921. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Yang Mulia, boleh Prinsipal kami bicara sedikit, Yang Mulia?

**922. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Mengenai apa?

Ya, tambahan mengenai permohonan silakan! Jangan panjang-panjang silakan!

Dimatika dulu, Pak. Ya.

**923. PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. SAMSUL QOMAR**

Terima kasih, Yang Mulia. Pertama tentu ini modusnya kita ingin menyampaikan modusnya supaya lebih terang. Modusnya adalah menunggu. Jadi ada 6 kecamatan di dapil VIII itu. Jadi, modusnya menunggu dapil saya yang semula selesai pleno. Jadi, mereka menunggu hasil kita baru mereka melaksanakan pleno yang terakhir, itu modus pertama. Jadi, menunggu hasil kita di situ, berapa kurang lebihnya baru mereka di melakukan pleno.

Kemudian, yang ke-2, tidak memberikan DAA-1 kepada saksi semua. Baik di Kecamatan Praya Barat ... eh, Praya Barat, Pujut, ataupun Praya Timur. Jadi, DAA-1-nya itu enggal dikasih langsung begitu selesai pleno desa jadi, nanti pas alasan macam-macam pas terakhir. Yang ke-3, membuat keributan dan beberapa rekomen Bawaslu tidak diindahkan oleh KPU dan kami sudah melaporkan ke DKPP. Jadi, ya masih proses dan tentu saja saya mewakili ratusan orang yang caleg yang merasa dirugikan tapi mereka tidak memiliki kemampuan untuk hadir di sini, Yang Mulia. Terima kasih.

**924. KETUA: I KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, itu sekadar catatan saja, ya?

**925. PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. SAMSUL QOMAR**

Ya.

**926. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nanti terserah kepada Termohon untuk mau ditanggapi atau tidak, ya?

**927. PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. SAMSUL QOMAR**

Siap.

**928. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Atau tanggapannya bagaimana itu, terserah.

**929. PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: M. SAMSUL QOMAR**

Terima kasih, Yang Mulia.

**930. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, terima kasih. Pak siapa tadi? Pak Samsul Qomar?

**931. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi memang ... sedikit, Pak Ketua.

**932. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**933. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Anda juga dapilnya termasuk Ketara, Pujut, itu?

Itu memang enggak ada masalah pun ribut di situ itu. Itu mau membangun bandara itu 10 tahun lebih itu ributnya. Antar kampung sudah bunuh-bunuhan dulu itu.

**934. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Kebetulan. Siap, Yang Mulia. Kebetulan Pihak Terkait asalnya dari situ.

**935. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, kalau pihak pengadilnya juga lama itu bertugas di situ, Pak?

Oh, ya. Oh, begitu? Beliau makanya itu jadi ... makanya tahu tadi Pujut dan sekitarnya. Kalau saya malah tahu, yang saya tahu malah di

situ kalau beli es kelapa, arak isinya, Pak. Arak isinya, artinya ada isinya, Pak. Begitu, ya. Bukan isi arak. Ya, betul. Beli es kelapa arak isinya, begitu. Kalau nde arak, lain lagi nanti.

Ini ... baik. Ada beberapa catatan kami di sini, Pak, untuk Kuasa Pemohon, mohon diperhatikan. Bapak itu kan menyerahkan bukti tambahan, ya?

**936. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya.

**937. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, tapi kemudian di permohonannya tidak ada ... tidak ada renvoi tentu itu menyulitkan buat ... apa namanya ... untuk dilakukan rujukan ke mana sebenarnya bukti itu ... apa ... pernyataan itu merujuk. Tapi itu, ya, silakanlah! Nanti bagaimana Termohon sama Pihak Terkait menanggapi ini.

Catatan lain, untuk bukti atas nama Pak Samsul Qomar, itu bukti yang diberi kode bukti P-14.1 sampai dengan P-14.8.1, catatan kami begini, ada beberapa bukti yang belum dileges. Catat, ya, Pak Yandri, ya!

**938. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**939. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. P-14.2.A, P-14.2.B, P-14.23, P-14.56, itu belum dileges, ya. Kemudian, yang Bapak beri kode bukti P-14.3.C itu berupa rekaman video, itu salah satu file-nya dengan nama "video 4 lanjutan" yang mau menerangkan kericuhan rekapitulasi, mungkin ini yang diterangkan Pak Samsul itu. Itu enggak bisa dibuka, Pak.

**940. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Oh.

**941. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Enggak bisa dibuka. Terus ada muncul file corrupt itu. Bayangkan, file pun di-corrupt, Pak. Itu ya, ada file corrupt.

**942. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Segera kami perbaiki, Yang Mulia.

**943. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya ... ya, nanti itu di ... anu ... siapa tahu bagaimana itu.  
Nah, itu catatannya, Pak, ya. Nanti diperbaiki di belakang.  
Nah, untuk selain itu ... untuk bukti atas nama Pak Samsul Qomar itu sudah bisa kami sahkan, ya.

**KETUK PALU 1X**

**944. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**945. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang itu tolong yang file corrupt itu jangan di-corrupt lagi di belakang.  
Nah, kemudian, daftar alat bukti atas nama pak siapa namanya? Sahnil, ya?

**946. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Sahnil, Yang Mulia.

**947. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya ndak ... yang tanpa "KAN" itu tadi, ya?

**948. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.



**949. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tanpa kan, tanpa "SY" juga tadi itu kan perbaikannya?  
Jadi, bukti P-1 sampai dengan P-69 ya, Pak, ya?

**950. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**951. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, betul.

Ini ada beberapa yang tidak ada bukti fisiknya. Di daftar ada, tapi di bukti fisiknya tidak ada, yaitu catat, Pak! P-24, P-50, P-64. Itu tidak ada bukti fisiknya. Kemudian, untuk bukti P-17, itu bukti aslinya itu belum dileges, ya. Itu catatannya.

**952. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**953. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, ini klarifikasi saja. Yang untuk Bukti P-23. P-23 di daftar bukti itu di ... Bapak beri judul Desa Gili Gede. Tapi di bukti fisiknya tertulis Desa Gili Gede Indah. Ini yang mana, Pak? Indah atau tidak indah sebenarnya ini?

**954. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Desa Gili Gede, Yang Mulia.

**955. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Itu Gili Gede?

**956. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**957. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ndak, berarti di bukti fisiknya Desa Gili Gede Indah itu. Berarti yang benar di daftar bukti?

**958. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Oh, ya, Yang Mulia.

**959. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya?

**960. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**961. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, nanti termasuk ikut yang diperbaiki itu, ya?

**962. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, Yang Mulia.

**963. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, jadi selebihnya dar ... selebih dari yang kami berikan catatan itu, Bukti P-1 sampai dengan P-69 untuk Pak Sahnil ini, itu sudah bisa kami sahkan, ya.

**964. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 56-14-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: YANDRI SUDARSO**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**965. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, baik.

**KETUK PALU 1X**

**966. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Dengan demikian untuk Partai Demokrat sudah selesai. Sekarang untuk perkara DPD. Yang Perkara Nomor 03-18/PHPU-DPD/XVII/2019 atas nama calon anggota DPD Prof. Dr. Farouk Muhammad. Kami mohon berkenan Yang Mulia Pak Wahid untuk memimpin yang perkara ini. Terima kasih.

**967. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Baik. Silakan! Siapa juru bicaranya? Kuasanya? Ya.

**968. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Baik, terima kasih untuk waktunya, Yang Mulia. Yang per ... sebelumnya kami mau melakukan renvoi terlebih dahulu. Ya.

Yang pertama pada halaman 6 poin 1 ditambahkan kata-kata "diduga". Jadi, bahwa Calon Anggota DPD RI dengan Nomor Urut 26 atas nama Evi Apata ... Apita Maya diduga telah melakukan manipulasi.

**969. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya ...ya ... ya. Di 4.1.1. ya?

**970. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Ya, 4.1.1., Yang Mulia.

**971. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, silakan! Ada lagi?

**972. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Ada lagi, Yang Mulia. Di Poin 4.1.2. Politik Uang halaman 10.

**973. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.

**974. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Direnvoi juga, diduga bahwasan ... dilanjutkan bahwa calon anggota DPD RI dengan Nomor Urut 26 atas nama Evi Apita Maya, selain menggunakan foto lama atau foto editan juga diduga telah melakukan money politics, melakukan politik uang.

**975. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.

**976. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Satu lagi, Yang Mulia. Pada halaman 12, penamaan Tabel 1, ada Bukti P-9 di sana diganti menjadi P-8, Yang Mulia.

**977. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Perbandingan itu?

**978. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**979. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Perbandingan Form Model C-1 (...)

**980. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Bukti P-9 direnvoi menjadi P-8, Yang Mulia.

**981. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya dan Form Model DA-1 Bukti 8, juga?

**982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**983. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Eh, P-8 juga. Ya.

**984. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Dan terakhir itu pada Petitem, Yang Mulia. Nomor ... Nomor 4 halaman 19, me ... yang direnvoi itu kata pertama, Yang Mulia, menjadi ketiga.

**985. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Sebagai peringkat ketiga?

**986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Ya. Benar, Yang Mulia.

**987. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Jadi, tadi sebagai peringkat pertama. Sekarang sebagai peringkat ketiga?

**988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Ketiga, Yang Mulia.

**989. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, silakan! Dalil-dalilnya dan Pokok Permohonannya.

**990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Ya, baik.

Untuk kewenangan Mahkamah Konstitusi, Kedudukan Hukum, dan Tenggang Waktu dianggap dibacakan, Yang Mulia. Kami langsung masuk pada Pokok Permohonan. Di sini terdapat dua poin. Perta ... yang pertama, pelanggaran administrasi dan pelanggaran proses pemilu. Yang ked ... dan selanjutnya itu adalah penggelembungan suara.

Dalam pelanggaran administrasi ini, dilakukan suatu tindakan berlaku tidak jujur bahwa Calon Anggota DPD-RI dengan Nomor Urut 26

atas nama Evi Apita Maya telah diduga telah melakukan manipulasi atau melakukan pengeditan terhadap pas foto di luar batas kewajaran, ini akan dibuktikan dengan keterangan ahli, Yang Mulia.

Bahwa Calon ... Calon DPD-RI dengan Nomor 2 ... Nomor Urut 26 atas nama Evi Apita Maya dengan sengaja telah memajang foto dirinya yang berlogo DPD-RI pada spanduk sebagai alat peraga kampanye. Padahal yang bersangkutan belum atau tidak pernah menjabat sebagai anggota DPD-RI sebelumnya. Dengan demikian, atas perbuatan Calon Nomor Urut 26 atas nama Evi Apita Maya, telah nyata mengelabui dan menjual lambang negara untuk menarik simpati rakyat NTB se ... sehingga memperoleh suara terbanyak sebanyak 283.932, paling tidak dapat dilacak dari pemilih yang memilihnya dengan alasan foto atas nama Evi Apita Maya cantik dan menarik, walaupun pemilih tidak mengetahui siapa calon tersebut. Hal inilah kemudian, pemilih ... pemilih, Pemohon beserta calon anggota DPR-RI ... DPD-RI lainnya merasa tertipu dan dibohongi. Ada di dalam Bukti P-6, dengan demikian telah melanggar asas pemilu karena tidak jujur.

**991. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya. Sekarang Halaman 10, 4.1.2. Ya, silakan!

**992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Selanjutnya, Yang Mulia. Calon DPD-RI Nomor Urut 35 atas nama H. Lalu Suhaimi Ismy telah menggunakan pas foto pada saat pendaftaran Calon Anggota DPD-RI Tahun 2019 dengan menggunakan pas foto yang digunakan pada saat ... pada saat Pemilu Calon DPD-RI 2014-2019. Dengan demikian, telah melanggar ketentuan menggunakan foto lebih lama dari 6 bulan sebagaimana diatur dalam Pasal 65 ayat (1) huruf j PKPU 30 Tahun 2018. Sehingga, calon yang bersangkutan telah berlaku tidak jujur dalam pemenuhan persyaratan sebagai Calon Anggota DPD-RI. Bukti P-7, Yang Mulia.

**993. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.

**994. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Ya. Ini akan ditambahkan nanti, Yang Mulia.

**995. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya. Dalil berikutnya?

**996. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Lanjut. Bahwa tindakan yang dilakukan oleh Calon Anggota DPD-RI Nomor Urut 26 atas nama Evi Apita Maya dan Calon Anggota DPD-RI Nomor Urut 35 atas nama H. Lalu Suhaimi Ismy, itu sesungguhnya sama dengan perkara yang terjadi di Bengkulu Selatan yang telah melanggar asas pemilu yang termaktub dalam Pasal 22E ayat (1) Undang-Undang Dasar Tahun 1945 sebagaimana diputus oleh Mahkamah Konstitusi dengan Nomor Perkara 57/PHPU.D/VI/2008 karena telah nyata melakukan kebohongan kepada publik.

**997. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.

**998. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Bahwa seharusnya KPU Provinsi Nusa Tenggara Barat terlebih dahulu melakukan verifikasi terhadap semua dokumen persyaratan setiap Calon Anggota DPD-RI sebagaimana diatur dalam Pasal 65 ayat (1) huruf j PKPU Nomor 30 Tahun 2018, termasuk pas foto calon yang diduga dimanipulasi secara tidak wajar, sebelum menetapkan calon perseorangan anggota DPD-RI sebagai calon tetap anggota DPD-RI. Dengan demikian, dapat dikatakan penetapan sebagai daftar calon tetap tersebut adalah cacat hukum.

**999. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.

**1000. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Yang selanjutnya poin politik uang, Yang Mulia.

**1001. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.

**1002. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Bahwa Calon Anggota DPD-RI dengan Nomor Urut 26 atas nama Evi Apita Maya diduga telah melakukan politik uang dengan cara membagikan sembako disertai dengan mengarahkan pemilih yang bertuliskan "Mohon doa dan dukungan segenap masyarakat NTB cerdas, peduli, tanggap, menyalurkan aspirasinya pilih Nomor 26." Bukti P-7. Telah nyata melanggar Ketentuan Pasal 68 ayat (1) huruf j Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan KPU Nomor 23 Tahun 2018 tentang Kampanye Pemilihan Umum yang berbunyi, "Menjanjikan atau memberikan uang atau materi lainnya kepada peserta kampanye lebih lanjut" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 69 ayat (1) huruf a sampai dengan huruf j, kecuali huruf a dan ayat (2) merupakan tindak pidana dan dikenai sanksi yang diatur dalam undang-undang mengenai pemilu. Namun, KPU Provinsi NTB nyatanya nyata KPU tidak melakukan apa-apa dan bahkan melakukan pembiaran atas pelanggaran tersebut.

Masuk ke dalam poin penggelembungan suara, Yang Mulia.

**1003. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.

**1004. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Pengelembungan suara ini dilakukan dengan penambahan suara oleh PPK setelah proses pemungutan dan penghitungan suara sebelum penghitungan di tingkat PPK. Di beberapa kabupaten, Kabupaten Lombok Tengah, itu ada perbandingan C-1 dengan DAA-1 dalam tabel, Yang Mulia.

**1005. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya. Yang tabel 1 itu, ya?

**1006. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Benar, Yang Mulia.

**1007. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.



**1008. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Saya akan membacakan keterangannya, Yang Mulia.

**1009. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, silakan!

**1010. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Nomor Urut 26 atas nama Evi Apita Maya di beberapa TPS yang dibuktikan dengan perbandingan perolehan suara pada Form Model C-1 DPD dengan Form model DAA-1 memperoleh suara berubah sebagaimana dimaksud dalam Tabel 1 sebanyak 738 di Lombok Tengah, Lombok Timur, dan Mataram.

Poin 52 ... 5.2 Nomor Urut 29 atas nama TG Ibnu Halil, S.Ag., M.Pd.I., di beberapa TPS, yaitu Lombok Tengah, Lombok Tengah, dan Mataram yang dibuktikan dengan perbandingan perolehan suara pada Form Model C-1 DPD dengan Form Model DAA-1, sehingga perolehan suara berubah menjadi sebanyak perolehan ... perolehan suara perubahannya terjadi sebanyak 1.782 suara.

**1011. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Yang Tabel 1 tadi, ya?

**1012. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Ya, Yang Mulia.

**1013. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, ya.

**1014. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

5.3 Nomor Urut 35 atas nama H. Lalu Suhaimi Ismy, di beberapa TPS, yaitu di Kabupaten Lombok Tengah, Lombok Timur, dan Mataram, yang dibuktikan dengan perbandingan perolehan suara pada Form Model

C-1 DPD dengan Form Model DAA-1. Sehingga, perolehan suara berubah sebanyak 1.149 suara.

**1015. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.

**1016. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

5.4 Nomor Urut 21 atas nama Ir. Achmad Sukisman Azmi, M.Hum. di beberapa TPS di Lombok Timur, yang dibuktikan dengan perbandingan perolehan suara pada Form Model C-1 DPD dengan Form Model DAA-1 sehingga memperoleh suara perubahan sebanyak 11 suara.

Dengan demikian, berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa terdapat 3.680 suara yang digelembungkan ... digelembungkan oleh Calon Anggota atas nama Evi Apita Maya dengan Nomor Urut 26, Calon Anggota DPD RI atas nama TGH Ibnu Halil, S.Ag., M.Pd.I., dengan Nomor Urut 29, Calon Anggota DPD RI atas nama H. Lalu Suhaimi Ismy dengan Nomor Urut 35, dan Calon Anggota DPD-RI atas nama Ir. Achmad Sukisman Azmi, M.Hum. dengan Nomor Urut 21, yang mana apabila dikalkulasikan dengan pelanggaran disengaja dilakukan oleh Calon Anggota DPD-RI atas nama Evi Apita Maya dengan Nomor Urut 26, dan Calon Anggota DPD-RI atas nama H. Lalu Suhaimi Ismy dengan Nomor Urut 35, yaitu tidak jujur dalam proses pencalonan yang dianggap penetapan calon yang cacat hukum hingga rekapitulasi perolehan suara, maka dapat dikatakan telah berpotensi secara pasti mempengaruhi suara Pemohon sebagaimana disebutkan dalam Keputusan KPU RI Nomor 987/PL.01.8-Kpt/06/KPU/V/2019 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat. Pada Lampiran III.18, tertanggal 21 Mei 2019.

Petitum, Yang Mulia.

**1017. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Petitum? Silakan!

### **1018. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HAPPY HAYATI HELMI**

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas. Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan perolehan suara pada keputusan KPU ... Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor **987/PL.01.8-KPT/06/KPU/V/2019** tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi ... maaf diulang, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2019. Dan Lampiran **III.18**, Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat sepanjang perolehan suara terhadap calon anggota DPD RI Nomor Urut 26 atas nama Evi Apita Maya dengan perolehan 283.932 suara, Calon Anggota DPD RI Nomor Urut 35 atas nama H. Lalu Suhaimi Ismy dengan perolehan suara 207.352, Calon Anggota DPD RI Nomor Urut 29 atas nama TGH Ibnu Halil, S.Ag., M.Pd.I., dengan perolehan suara 245.570, dan Calon Anggota DPD RI Nomor Urut 21 atas nama Ir. Achmad Sukisman Azmy, M.Hum. dengan perolehan suara 268.905.
3. Membatalkan Keputusan KPU RI Nomor 1130/PL.01.4-Kpt/06/IX/2018 tentang Penetapan Daftar Calon Tetap Perseorangan Peserta Pemil ... Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Daerah Tahun 2019 pada Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat tertanggal 20 September 2018 sepanjang Calon Anggota DPD atas nama Evi Apita Maya dengan Nomor Urut 26 dan Calon Anggota DPD RI atas nama H. Lalu Suhaimi Ismy dengan Nomor Urut 35.
4. Menetapkan perolehan suara Pemohon atas nama Prof. Farouk Muhammad dengan Nomor Urut 27 dengan perolehan suara sejumlah=188.687 sebagai peringkat ke 3 perolehan suara Calon Anggota DPD-RI pada Daerah Pemilihan Nusa Tenggara Barat.
5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini. Atau api ... apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (ex aequo et bono). Terima kasih, Yang Mulia.

### **1019. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya, ini sebelum nanti Ketua memverifikasi alat bukti, ini kuasanya yang Pak Irmanputra Sidin belum tanda tangan, ya?

Ini yang Iqbal sudah, Alungsyah sudah, Kurniawan sudah, Happy Hayati Helmi sudah. Ini yang (...)

**1020. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

Ya, belum, Yang Mulia.

**1021. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Nanti di teken, ya. Baik. Kami serahkan kepada Ketua Panel.

**1022. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Dr. Wahiduddin.

Kaget juga saya ini, kalau ternyata foto bisa berurusan jadi anu juga, ya.

Ya, benar. Saya baru tahu itu. Jadi, kalau saya nanti fotonya enggak begini itu misalnya, gimana itu, ya? Bisa jadi editan foto. Saya baru tahu itu ketentuannya. Tapi begini, ya, yaitu ada bagian-bagian penting yang tadi disampaikan oleh ... ini yang mungkin akan direspons oleh Termohon dan Bawaslu, ya, Pak, ya karena di situ tidak disebutkan apakah sudah pernah dilaporkan atau tidak itu, ya. Itu dalam kaitan itu. Tapi khusus untuk Pemohon, tadi saya sudah disampaikan oleh Yang Mulia Pak Wahid bahwa sebenarnya kalau urusan foto itu siapa yang punya kewenangan untuk anu itu. Ya, kan? Kalau Mahkamah memeriksa foto itu begini paling "Oh, ya, ini bagus", kalian begitu, kan? Siapa itu mungkin ada kewenangan Bawaslu ataukah ininya. Karena kami berkaitan dengan suara, tapi, ya, kaitannya dengan suara bagaimana itu kan nanti ada dalilnya tersendiri. Itu akan dipertimbangkan oleh Mahkamah kalau memang anu kan. Makanya penting nanti mungkin K ... Termohon dan Bawaslu untuk menjawab itu.

Untuk Pemohon, ini ada bukti nyelusup 1 ini. Kan bukti yang dilampirkan P-1 sampai dengan P-8, tiba-tiba ada di ... di ... di dalam Permohonan, Anda mencantumkan Bukti P-9 itu yang sudah direnvoi tadi, ya?

**1023. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

Sudah, Yang Mulia.

**1024. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Berarti sudah sa ... yang salah itu, ya?

Berarti memang itu yang mau kami sampaikan.

Buktinya tetap P-1 sampai dengan P-8, ya?

**1025. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

Buktinya tetap P-1 sampai dengan P-8, Yang Mulia. Tapi P-6, P-7, P-8 itu ada penambahan, Yang Mulia.

**1026. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Berarti ndak tetap itu. Oh, di ... di ... di anunya ada penambahan?

**1027. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

Ya. Jadi ... jadi ada bukti fisik sekarang yang kita bawa untuk tambahan Bukti P-6, P-7, sama P-8.

**1028. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ah, ini pintar ini Anda. Jadi ndak mengubah anunya tapi di sananya ditambahkan.

**1029. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

Betul, Yang Mulia.

**1030. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tapi begi ... begini, kalau begitu, berarti berapa? P berapa yang ditambahkan itu?

**1031. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

P-6 itu penambahan terkait dengan testimoni tertulis, Yang Mulia.

**1032. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, ya, terus yang ditambahi lagi P berapa?

**1033. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

Terus kemudian P-7, sama P-8, Yang Mulia.

**1034. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

P-8?

**1035. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

Betul.

**1036. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Berarti yang ditambahkan ini belum bisa kami sahkan sekarang.

**1037. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

Baik.

**1038. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Biar kami verifikasi dulu.

**1039. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

Siap, Yang Mulia.

**1040. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Di luar P-6, P-7, P-8 yang ditambahkan itu, itu yang kami sahkan.

**1041. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ALUNGSYAH**

Baik, Yang Mulia.

**1042. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, terima kasih. Jadi disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Untuk DPD ini Pihak Terkaitnya yang hadir cuma Ibu Evi saja, ya? Yang ... yang lain tidak ... tidak mem ... tidak ada kuasanya (...)

**1043. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: D. A. MALIK**

Siap, Yang Mulia. Ya ... yang memberikan kuasa ke kami (...)

**1044. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Cuma Ibu Evi?

**1045. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: D. A. MALIK**

Bu Evi dengan Pak Lalu Suhaimi Ismy.

**1046. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pak Lalu Suhaimi?

**1047. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: D. A. MALIK**

Siap

**1048. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Anda berharap ditambah oleh yang lain ndak?

**1049. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: D. A. MALIK**

Berharap.

**1050. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ah, itu jawaban yang jujur, Pak.

**1051. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: D. A. MALIK**

Siap.

**1052. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bukan jujur sangkar, jujur kacang hijau, juga bukan.  
Baik. Terima kasih.

Dengan demikian pemeriksaan untuk ini (...)

**1053. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 03-18/PHPU.DPD/XVII/2019: D. A. MALIK**

Yang Mulia.

**1054. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yes?

**1055. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHER SYALAL H PAKPAHAN**

Mohon izin, Yang Mulia. Sebentar, sedikit.

**1056. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, bagaimana? Untuk yang mana ini?

**1057. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHER SYALAL H PAKPAHAN**

Untuk yang DPD.

**1058. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

DPD, bagaimana?

**1059. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHER SYALAL H PAKPAHAN**

Jadi tadi Pihak Pemohon melalui kuasanya telah menyampaikan soal renvoi terkait Petitum yang saya anggap ini substansial (...)

**1060. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**1061. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHER SYALAL H PAKPAHAN**

Tidak bicara soal typo error. Jadi mohon ... mohon arahan Yang Mulia karena sini peringkat pertama menjadi peringkat ke tiga.

**1062. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Saya sudah menduga itu akan di ... di ini, ya. Silakan!



### **1063. KUASA HUKUM TERMOHON: MAHER SYALAL H PAKPAHAN**

Terima kasih, Yang Mulia.

### **1064. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Silakan! itu ditanggapi, ya nanti. Mungkin itu juga akan ditanggapi oleh Pihak Terkait nanti kan. Makanya kan tadi saya bilang, dari medali emas ke medali perunggu nih? Kan saya bilang begitu tadi.

### **1065. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, karena ada itu kan ... berbeda kan? Nah, tapi kan kami tidak boleh, Mahkamah itu kalau orang melakukan itu, tetap kami terima. Nah, Para Pihaklah nanti yang harus melihat ada ini atau ... atau tidak, itu ya. Ya, yang jelas di dalam PMK sudah ditentukan bahwa perbaikan itu tidak boleh menyangkut hal yang substansial. Tapi kan itu hak ada pada Termohon dan Pihak Terkait untuk memberikan tanggapan. Mahkamah memberikan rule-nya. Begitu, ya?

Baik, sekarang kami mau menyampaikan begini, untuk pemeriksaan persidangan untuk perkara ini, baik yang Parpol maupun yang DPD, mohon dicatat ya, pemeriksaan persidangan yaitu mendengar jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait dan/atau keterangan Bawaslu beserta pengesahan alat bukti dari pihak-pihak itu, itu akan dilaksanakan pada hari Kamis ... pada hari Kamis, tanggal 18 Juli, pukul 14.00 WIB ... hari Kamis, 18 Juli 2019, pukul 14.00 WIB. Pemberitahuan ini sekaligus sebagai panggilan sidang. Jadi, nanti dapat atau tidak dapat Bapak panggilan sidang lagi dari Mahkamah, ini berlaku sebagai panggilan sidang ... pemberitahuan ini.

Sementara itu, Perbaikan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait dan Keterangan Bawaslu sudah harus kami terima paling lambat ... ini untuk Termohon, Pihak Terkait dan keterangan Bawaslu ya, sudah harus kami terima paling lambat hari Selasa, 16 Juli 2019, pukul 12.00 WIB. Jadi, sekali lagi, Perbaikan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait dan Keterangan Bawaslu sudah harus kami terima paling lambat Selasa, 16 Juli 2019, pukul 12.00 WIB. Ini juga berlaku bagi pihak-pihak yang menyampaikan perbaikan bukti maupun kalau ada tambahan bukti, harus sudah selesai pada hari Selasa, 16 Juli 2019, pada pukul 12.00 WIB. Kalau setelah itu mau menyampaikan lagi, termasuk mau memperbaiki, tidak akan kami terima, ya? Itu, ya? Untuk Pemohon khususnya.

Jadi, batasnya adalah hari Selasa, 16 Juli 2019, termasuk yang disebut perbaikan tadi itu, itu batas terakhirnya. Sudah diberikan toleransi cukup banyak oleh Mahkamah, gitu. Baik, sudah klir semua? Ya, sudah? Dengan demikian, maka ... Oh, ya, Ya, ini tadi sudah

diingatkan sebenarnya untuk softcopy dari Patai Demokrat dan Partai Golkar mohon ... mohon disampaikan, ya. Segera. Dan tidak boleh melewati tenggang waktu itu, yang tadi ya. Tadi sudah disampaikan sebenarnya. Ya, tapi kami tegaskan lagi karena kami diberikan anu dari belakang. Karena PP kami khawatir kalau itu terlupakan Anda catat tadi. Dan ... ya, tadi saya sudah sampaikan bahwa sekali lagi bahwa pemberitahuan tadi tentang Pemeriksaan Persidangan yaitu pada hari Kamis, 18 Juli 2019, pukul 14.00 WIB ini berlaku sebagai panggilan resmi dari Mahkamah, ya.

Baik, demikian persidangan ini selesai dan saya nyatakan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 16:21 WIB**

Jakarta, 12 Juli 2019  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.